



UIN SUSKA RIAU

©

## **PARTISIPASI ANGGOTA MAJELIS TAKLIM AMAL MULIA DALAM PROGRAM WARUNG BERKAH DI DESA TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG**



© Pakaripita milik UIN Suska Riau



### **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh  
gelar sarjana strata (S-1) Sosial ( S.Sos )

Oleh:

**LUGI MARDION PUTRA**  
**NIM. 12140112728**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446 H/2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة والاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Skripsi Dengan Judul: **“Partisipasi Anggota Majelis Taklim Amal Mulia Dalam Program Warung Berkah Di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang”** yang ditulis oleh :

**Nama** : Lugi Mardion Putra  
**Nim** : 12140112728  
**Jurusan** : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Kamis, 20 Maret 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 April 2025  
Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA  
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Pengaji I

Dr. Ginda Harahap, M.Ag  
NIP. 19630326 199102 1 001

Sekretaris / Pengaji II

Siti Hazar Sitorus, S.Sos.I., M.A  
NIP. 19920112 202012 2 021

Pengaji III

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si  
NIP. 19700301 199903 2 002

Pengaji IV

Rosmita, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19741113 200501 2 005

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan seluruh karya  
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



UIN SUSKA RIAU

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya

terhadap penulis skripsi saudara:

**Nama**  
Hak Cipta Dilakukan  
terhadap  
Nim  
Judul Skripsi

: Lugi Mardion Putra  
: 12140112728  
: Partisipasi Anggota Majelis Taklim Amal Mulia Dalam Program Warung  
Berkah Di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan  
guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji  
dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapan  
terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

**Yefni, M.Si**

NIP. 19700914 201411 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

**Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si**

NIP. 19700301 199903 2 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No. Haf

1. **Not** mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **UIN SUSKA RIAU**

Pekanbaru, 6 Maret 2025

: Nota Dinas

: Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dir

Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Lugi Mardion Putra NIM. 12140112728** dengan judul "**Partisipasi Anggota Majelis Taklim Amal Mulia Dalam Program Warung Berkah Di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang**" Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

**Wasalamu'alaikum Wr Wb**

Pembimbing Skripsi

**Yefni, M.Si**  
**NIP. 19700914 201411 2 001**

**UIN SUSKA RIAU**



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Hak Cipta Dilindungi  
Nama

Nim  
Tempat/Tanggal Lahir  
Jurusan

Judul Skripsi

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :  
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 4 Maret 2025  
Yang membuat pernyataan



Lugi Mardion Putra  
NIM. 12140112728

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis, intinya mengutip dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Nama : Lugi Mardion Putra**

**Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam**

**Judul : Partisipasi Anggota Majelis Taklim Amal Mulia dalam Program Warung Berkah di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya pelaksanaan program Warung Berkah oleh Majelis Taklim Amal Mulia, yang memerlukan partisipasi dari anggota Majelis Taklim dalam pelaksanaan dan keberlanjutan program tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana bentuk partisipasi anggota Majelis Taklim Amal Mulia dalam program Warung Berkah di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang. Informan dalam penelitian ini terdiri dari satu informan kunci dan enam informan pendukung. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anggota Majelis Taklim Amal Mulia berpartisipasi aktif dalam program Warung Berkah. Anggota Majelis Taklim Amal Mulia aktif dalam berbagai bentuk kegiatan yang ada di Warung Berkah, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, berpartisipasi dalam pelaksanaan program, berpartisipasi dalam pengambilan manfaat dan berpartisipasi dalam Evaluasi. Seperti ikut serta dalam musyawarah pembentukan Warung Berkah dan rapat/diskusi lainnya dengan memberikan sumbangan saran, ide serta gagasannya, ikut berperan dalam mengawasi jalannya program dan menyampaikan permasalahan dilapangan dalam bentuk evaluasi, serta merasakan dan menikmati hasil dari adanya program tersebut. Partisipasi dari anggota Majelis Taklim itu dapat mendukung perkembangan dan keberlanjutan program Warung Berkah tersebut.

**Kata Kunci : Partisipasi, Majelis Taklim, Warung Berkah**

## ABSTRACT

**Name** : Lugi Mardion Putra  
**Department** : Islamic Community Development  
**Title** : The Participation of Members of Majelis Taklim Amal Mulia in the Warung Berkah Program in Tarai Bangun Village, Tambang District

This research is motivated by the implementation of the Warung Berkah program by the Majelis Taklim Amal Mulia, which requires the active participation of its members for the execution and sustainability of the program. The study aims to explore and analyze the forms of participation by the members of Majelis Taklim Amal Mulia in the Warung Berkah program in Tarai Bangun Village, Tambang District. The research involved one key informant and six supporting informants. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings reveal that the members of Majelis Taklim Amal Mulia actively participate in the Warung Berkah program. They are involved in various activities, decision-making processes, program implementation, benefit-sharing, and evaluation. This includes taking part in the initial discussions and meetings, contributing ideas and suggestions, monitoring the program, addressing issues through evaluations, and experiencing the benefits of the program. Their participation significantly supports the development and sustainability of the Warung Berkah program..

**Keywords:** *Participation, Majelis Taklim, Warung Berkah*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala Berkah, Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Partisipasi Anggota Majelis Taklim Amal Mulia Dalam Program Warung Berkah Di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang**". Tak lupa pula shalawat besertakan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda besar kita Nabi Muhammad SAW sebagai panutan bagi ummat yang sejati.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata (S1) pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan yang disebabkan oleh terbatasnya pemahaman penulis dalam bidang ilmu pengetahuan dan pengalaman untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulisan skripsi ini membutuhkan waktu yang panjang dengan berbagai proses dan tantangan yang telah penulis lewati. Namun hal tersebut dapat terlewati dengan adanya tekad dan langkah yang kuat dan bersungguh-sungguh, dengan segala usaha yang keras serta dukungan dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta superhero dan kunci syurga ku, bapak Adi Welfida dan Ibu Samsurida. Terima Kasih atas setiap suport, ridho, perhatian, kasih sayang dan doa terbaik yang tanpa henti selalu terselip disetiap sholatnya demi keberhasilan penulis, hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana.
2. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Prof. Dr. Masduki, M.Ag Selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc. Sc Selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag Selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si Selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih atas segala bantuan, arahan, ilmu dan motivasi yang telah diberikan selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Yefni, S.Ag., M.Si Selaku Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Sekaligus PA dan Dosen Pembimbing Penulis, Terima kasih atas segala perhatiannya, waktu, saran, motivasi dan arahan yang telah diberikan kepada saya ketika melakukan bimbingan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN SUSKA RIAU. Terima Kasih karna telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis selama proses perkuliahan.
8. Terima Kasih juga kepada seluruh keluarga besar saya, telah banyak memberikan perhatian dan suport kepada penulis dalam penyelesaian studi pendidikan ini.
9. Terima Kasih kepada seluruh Guru saya yang pernah mengasih tunjuk ajarnya sehingga saya sampai ketitik ini, jasamu akan selalu aku kenang wahai guru-guru ku.
10. Terima Kasih kepada para sahabat seperjuang saya yang telah menjadi tempat ternyaman untuk berbagi suka maupun duka, semoga kita semua sukses melalui jalan terbaik dari Allah SWT.
11. Terima Kasih kepada keluaga besar Organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia(KAMMI) sudah menjadi rumah terbaik untuk saya berproses.
12. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2021, terkhusus PMI B 2021 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, Terima Kasih atas segala rasa kebersamaan, kekompakkan, kekeluargaan yang telah kita miliki dan lewati bersama-sama.
13. Terakhir, Terima Kasih kepada diri sendiri telah mampu bertahan dan berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini hingga selesai, menguatkan diri untuk selalu berusaha, bersabar dan berdoa kepada Allah SWT membuktikan bahwasanya penulis mampu menyelesaikan pendidikannya dengan meraih gelar sarjana.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Semoga Allah SWT selalu memberikan pahala atas jasa mereka yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini akhirnya dapat bermanfaat untuk diri sendiri dan bagi banyak orang yang membacanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 4 Maret 2025

Penulis,

**Lugi Mardion Putra**  
NIM : 12140112728



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Kegunaan Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Kajian Terdahulu .....	7
2.2 Landasan Teori .....	10
2.3 Kerangka Berfikir .....	24
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
3.1 Desain Penelitian .....	25
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	25
3.3 Sumber Data Penelitian .....	25
3.4 Subjek Dan Objek Penelitian .....	26
3.5 Informan Penelitian .....	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.7 Validasi Data .....	28
3.8 Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
4.1 Sejarah Singkat Desa Tarai Bangun.....	30
4.2 Letak Geografis Desa Tarai Bangun .....	31
4.3 Penduduk .....	32



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	32
4.5 Jumlah Penduduk Menurut Agama .....	33
4.6 Total Rumah Ibadah Se Desa Tarai Bangun .....	34
4.7 Struktur Organisasi Desa Tarai Bangun .....	34
4.8 Visi Dan Misi Desa Tarai Bangun .....	35
4.9 Sejarah Berdirinya Majelis Taklim Amal Mulia.....	35
4.10Lokasi Majelis Taklim Amal Mulia.....	36
4.11Visi Misi Majelis Taklim Amal Mulia.....	36
4.12Struktur Kepengurusan Majelis Taklim Amal Mulia.....	37
4.13Tugas dan Fungsi Pengurus Majelis Taklim Amal Mulia ..	38
4.14Kegiatan Majelis Taklim Amal Mulia .....	41
4.15Daftar Nama Anggota Majelis Taklim Amal Mulia .....	41
4.16 Sejarah Singkat Warung Berkah.....	43
4.17 Struktur Warung Berkah.....	44
<b>BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
5.1 Hasil Penelitian.....	45
5.2 Pembahasan .....	57
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
6.1 Kesimpulan.....	65
6.2 Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 .....	24
Gambar 4. 1 .....	31
Gambar 4. 2 .....	36
Gambar 4. 3 .....	37
Gambar 4. 4 .....	38
Gambar 4. 5 .....	43
Gambar 5. 1 .....	47
Gambar 5. 2 .....	48
Gambar 5. 3 .....	52
Gambar 5. 4 .....	57

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1.....	32
Tabel 4. 2.....	32
Tabel 4. 3.....	33
Tabel 4. 4.....	34
Tabel 4. 5.....	34
Tabel 4. 6.....	41
Tabel 4. 7.....	44
Tabel 4. 8.....	44

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Hadirnya lembaga dakwah yang disebut dengan majelis taklim merupakan sebagai wujud kegiatan dalam bentuk pembinaan, pendidikan dan pengarahan. Hal ini sudah menjadi pemberian harapan baru dalam upaya pencerdasan dan pencerahan bagi masyarakat, khususnya di dalam bidang beragama dan sosial, yang menjadi salah satu lembaga pendidikan atau lembaga dakwah yang ada di tengah-tengah masyarakat. Majelis Taklim merupakan lembaga pendidikan non formal islam yang memiliki kurikulum tersendiri, yang diselenggarakan secara berkala dan teratur serta diikuti oleh jamaah yang relatif banyak, bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah, antara manusia dengan sesamanya, dan antara manusia dengan lingkungannya, dalam rangka membina masyarakat yang bertakwa kepada Allah swt.(Dahlan, 2019a).

Majelis Taklim adalah wadah pembentukan jiwa dan kepribadian yang agamis yang berfungsi sebagai stabilisator dalam seluruh gerak aktivitas kehidupan masyarakat, serta selalu menanamkan akhlak yang luhur dan mulia, meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan keterampilan jemaahnya serta memberantas kebodohan umat islam agar dapat memperoleh kehidupan yang bahagia, sejahtera dan diridoi oleh Allah swt. Secara umum tugas dari Majelis Taklim adalah sebagai wadah pembinaan pengetahuan keagamaan serta memotivasi umat dalam upaya meningkatkan ibadah kualitas spiritual mereka. Namun, beda halnya dengan Majelis Taklim Amal Mulia bahwa mereka menambah peran mereka selain dari fungsi utamanya, yaitu memberdayakan anggota dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi mereka dengan membuat sebuah program yang mereka sebut dengan warung berkah,tempat di mana anggota Majelis Taklim untuk menambah pendapatan rumah tangga mereka dari proses produksi dan distribusi makanan. Maka Majelis Taklim bukan hanya berfungsi sebagai lembaga dakwah saja, melainkan berperan penting dalam melakukan pengembangan, pembinaan, serta pemberdayaan masyarakat disekitarnya, sebagaimana yang dilakukan oleh Majelis Taklim Amal Mulia dalam memberdayakan anggotanya melalui program Warung Berkah.

Warung Berkah merupakan salah satu program yang dibuat oleh Majelis Taklim Amal Mulia dengan tujuan dapat menjadi salah satu pendorong dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan hidup



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat, terutama kemandirian ekonomi bagi anggota Majelis Taklim, mereka yang semulanya tidak memiliki pekerjaan atau penghasilan sampingan sekarang dapat menambah pemasukan dari Warung Berkah tersebut. Yang mana sebagai pelaku dalam program itu baik sebagai produksi maupun yang mendistribusikan. Selain itu, dengan adanya Warung Berkah dapat mengurangi peningkatan angka pengangguran di tengah masyarakat. Warung Berkah menyediakan tempat untuk berjualan bagi masyarakat yang ingin berperan di bidang distribusi dan tempat untuk menitipkan jualan bagi masyarakat yang berperan di bagian produksi. Warung Berkah menjual berbagai macam makanan gorengan seperti tahu, bakwan, risol, pastel, serta juga berbagai macam jenis kue dan makanan lainnya.

Sebelum adanya Warung Berkah Majelis Taklim Amal Mulia hanya menjalankan kegiatan sebagaimana Majelis Taklim pada umumnya, seperti perkumpulan mingguan dan arisan, namun kelompok Majelis Taklimnya lebih senang dan menfokuskan perkumpulan tersebut dengan kegiatan arisan sehingga mengenyampingkan kajian dan agenda-agenda lainnya. Sehingga keadaan yang demikian itu menjadi keresahan tersendiri bagi Ibu Mimin Aminah sebagai ketua Majelis Taklim Amal Mulia. Selain itu, keadaan ekonomi dari beberapa anggota Majelis Taklim yang masih belum mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari rumah tangganya juga menjadi keresahan pada bagi buk Mimin Amanah. Maka dengan demikian ibuk Mimin Aminah ingin mencari solusi dari kondisi yang sedang terjadi pada Majelis Taklim dananggotanya.

Pada tahun 2022, Ketua Majelis Taklim Amal Mulia, (Mimin Aminah), menginisiasi pembentukan Warung Berkah sebagai wadah usaha bagi anggota Majelis Taklim Amal Mulia dengan tujuan terciptanya kemandirian ekonomi bagi anggota Majelis Taklim. Selain itu, Warung Berkah juga menjadi tempat pelatihan dan pembinaan bagi anggota Majelis Taklim dalam meningkatkan kemampuan anggota di bidang kewirausahaan. Warung Berkah memiliki dampak yang baik bagi masyarakat, bukan hanya bagi anggota Majelis Taklim yang terlibat didalam Warung Berkah tersebut, melainkan juga masyarakat sekitar dapat merasakan dampaknya, mereka tidak perlu jauh-jauh lagi untuk membeli sarapan atau makanan lainnya karna sudah ada tersedia di Warung Berkah. Selain itu, persenan dari hasil penjualan makanan yang tersedia di Warung Berkah juga diserahkan untuk operasional atau pembangunan masjid sehingga semuanya merasakan dampak dari berdirinya Warung Berkah. Harapan dengan adanya Warung Berkah anggota Majelis Taklim aktif terlibat dan berpartisipasi dalam program serta kegiatan yang dibuat oleh Warung Berkah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Partisipasi sebagai kesediaan untuk membantu berhasilnya setiap program dengan kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan diri sendiri. Partisipasi tersebut mengarah kepada makna perubahan sosial lewat kesadaran masyarakat sendiri. Partisipasi menggambarkan peran serta seseorang atau sekelompok orang dalam suatu kegiatan, sehingga partisipasi merupakan tindakan ambil bagian dalam suatu kegiatan kepentingan bersama. Partisipasi berkenaan dengan kesiapan, kesetujuan, aktivitas dan tanggung jawab secara pasti(Sangian et al., 2018). Partisipasi aktif anggota Majelis Taklim Amal Mulia dalam program Warung Berkah sangat penting untuk keberlanjutan dan suksesnya program Warung Berkah, selain untuk membuka lapangan pekerjaan baru bagi anggota Majelis Taklim, Warung Berkah juga memberikan manfaat secara ekonomi, anggota Majelis Taklim juga dapat menyalurkan potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam usaha sosial sambil tetap menjaga semangat keagamaan dan mempererat silaturahmi antar anggota Majelis Taklim. Anggota Majelis Taklim Amal Mulia turut berpartisipasi aktif dalam program Warung Berkah, mulai dari menitipkan makanan yang akan dijual di Warung Berkah, yang mana anggota Majelis Taklim memberikan dukungan terhadap anggota lain dengan menyediakan ruang bagi pedagang untuk menjual hasil produksi mereka sehingga menciptakan lingkungan yang saling mendukung antar sesama anggota Majelis Taklim, selain itu anggota Majelis Taklim juga aktif dalam program jumat berkah yang merupakan bagian dari program Warung Berkah, bukan hanya menyumbangkan waktu dan tenaga mereka juga menyumbangkan sebagian dari rezeki mereka untuk membantu sesama. Partisipasi ini mencerminkan semangat gontong royong dan kepedulian sosial yang tinggi di tengah masyarakat.

Pada program Warung Berkah yang digagas oleh Majelis Taklim Amal Mulia bertujuan untuk membantu masyarakat dengan menyediakan berbagai macam makanan yang terjangkau dan sehat, terutama bagi keluarga kurang mampu. Warung Berkah tidak hanya menjadi sarana distribusi makanan, tetapi juga menciptakan ruang solidaritas antar anggota Majelis Taklim dan masyarakat sekitar. Namun, dalam implementasinya, terdapat tantangan terkait dengan tingkat partisipasi anggota majelis taklim dalam menjalankan dan mendukung program ini. Partisipasi anggota majelis taklim sangat penting untuk keberlanjutan dan kesuksesan program tersebut, baik dalam bentuk kontribusi tenaga, pemikiran, maupun dukungan lainnya. Ada berbagai faktor yang dapat memengaruhi partisipasi ini, seperti tingkat kesadaran sosial, keterbatasan waktu, dan prioritas kegiatan lainnya yang lebih mendesak.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana partisipasi anggota Majelis Taklim Amal Mulia dalam Program Warung Berkah, serta faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi tersebut. Dengan memahami dinamika ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk meningkatkan peran serta anggota dalam mendukung kelangsungan program tersebut, sehingga manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh masyarakat sekitar. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Partisipasi Anggota Majelis Taklim Amal MuliadalamProgram Warung Berkah Di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang”**

### 1.2 Penegasan Istilah

#### 1. Partisipasi

Partisipasi merupakan Suatu gejala demokrasi dimana orang diikutsertakan di dalam perencanaan serta pelaksanaan dari segala sesuatu yang berpusat pada kepentingan dan juga ikut memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan tingkat kewajibannya. Berdasarkan pengertian di atas, bahwa konsep partisipasi memiliki makna yang luas dan beragam. Secara garis besar dapat ditarik kesimpulan partisipasi adalah suatu wujud dari peran serta masyarakat dalam aktivitas berupa perencanaan dan pelaksanaan untuk mencapai tujuan pembangunan masyarakat. Wujud dari partisipasi dapat berupa saran, jasa, ataupun dalam bentuk materi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suasana demokratis(Villela, 2013). Partisipasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah Partisipasi Anggota Majelis Taklim Amal Mulia Dalam Program Warung Berkah Di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang.

#### 2. Majelis Taklim

Majelis taklim adalah lembaga pendidikan non formal islam yang memiliki kurikulum tersendiri, yang diselenggarakan secara berkala dan teratur serta diikuti oleh jamaah yang relatif banyak, bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah, antara manusia dengan sesamanya, dan antara manusia dengan lingkungannya, dalam rangka membina masyarakat yang bertakwa kepada Allah swt(Sarbini, 2020). Majelis taklim sebagai suatu kegiatan terstruktur yang secara khusus menyampaikan ajaran islam dalam rangka meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran islam. Majelis Taklim yang di maksud pada penelitian ini adalah Majelis Taklim Amal Mulia yang berada di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Warung Berkah

Warung Berkah adalah tempat usaha ibu-ibu anggota Majelis Taklim Masjid Amal Mulia yang dibuat langsung programnya oleh majelis taklim masjid amal mulia dengan tujuan dapat menjadi pendorong dalam upaya meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan hidup masyarakat, terutama kemandirian ekonomi bagi anggota majelis taklim. Lahirnya warung berkah merupakan wujud kegelisahan dari pengurus majelis taklim masjid amal mulia melihat beberapa anggotanya yang tidak memiliki pekerjaan serta tidak memiliki penghasilan tambahan, diharapkan dapat menjadi tempat usaha dan tempat untuk mencari tambahan penghasilan bagi anggota Majelis Taklim sehingga terciptanya kemandirian ekonomi bagi para anggota Majelis Taklim Amal Mulia.

### 1.3 Batasan Masalah

Supaya dalam penelitian ini tidak terlalu meluas dan keluar dari tema penelitian, maka penulis akan membatasi permasalahan pada Partisipasi Anggota Majelis Taklim Amal Mulia Dalam Program Warung Berkah.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan penulis diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Partisipasi Anggota Majelis Taklim Amal Mulia Dalam Program Warung Berkah?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan penulis diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Partisipasi Anggota Majelis Taklim Amal Mulia Dalam Program Warung Berkah.

### 1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran dari majelis taklim amal mulia dalam meningkatkan partisipasi anggotanya pada program warung berkah di Desa Tarai Bangun, Kecamatan Tambang, Kampar.

#### 1. Kegunaan Akademis

- a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**2.1 Kajian Terdahulu**

Dalam penelitian ini penulis mencoba melakukan menelusuran terhadap beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul dan penelitian yang akan penulis teliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Khalilatul Umah pada program studi S1 komunikasi penyiaran islam institut agama islam negeri ponorogo, tahun 2023 yang berjudul “Strategi Dakwah Melalui Pemberdayaan Ekenomi: Studi Pada Majelis Taklim Syuaqun Nida Desa Bungkuk Parang Magetan”, pada ini metode yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik dan analisis data melalui proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kegiatan pemberdayaan ekonomi memberikan dampak kepada masyarakat dalam mendorong munculnya wirausaha bara, terjadinya kemitraan yang baik, terjadinya struktur dalam ekonimi, membantu usaha menjadikan perekonomian yang besar dan modern, serta menjadikan masyarakat lebih mandiri.  
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah, Khalilatul umah menfokuskan penelitiannya pada strategi dakwah melalui pemberdayaan ekonomi oleh majelis taklim syuaqun nida desa bungkuk parang magetan, kemudian lokasi dan waktu penelitian yang berbeda, konsep operasional penulis yang berbeda, Karangka pemikiran penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini penulis membahas tentang “Partisipasi Anggota Majelis Taklim Amal Mulia Dalam Program Warung Berkah Di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang”. Dan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan, pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian sama-sama membahas subjek yang sama yaitu Majelis Taklim( Khalilatul Umah, 2023).
2. Skripsi yang ditulis oleh Cindy Nazuanisa pada program studi S1 pengembangan masyarakat islam unuversitas islam negeri raden intan lampung, pada tahun 2022 yang berjudul “ Fungsi Majelis Taklim As Sakinah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Di Kelurahan Gedung Pakuon Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung”, pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu pemberian gambaran data lengkap yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian yang dilakukan penulis bahwa fungsi majelis taklim as sakinah dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan memberikan kegiatan dalam memproduksi telur asin, maka dengan itu ada beberapa tahap kegiatan yaitu penyuluhan, perlu adanya penyuluhan dalam mengembangkan kapasitas masyarakat di kelurahan gedung pakoan kota bandar lampung. Karena kegiatan penyuluhan ini mampu memberikan pengetahuan kepada masyarakat, pelatihan kewirausahaan, kegiatan pelatihan ini terkait pada cara memproduksi telur yang diasinkan dan cara memasarkan produk yang di produksinya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah, penelitian yang dilakukan oleh Cindy Nazuanisa tertuju pada fungsi majelis taklim dalam pemberdayaan ekonomi. Yang mana pendampingan yang dilakukan oleh para penyuluhan majelis taklim as sakinah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, seperti bagaimana memproduksi telur asin, dan cara memasarkan produk yang telah di produksinya, kemudian lokasi dan waktu penelitian yang berbeda, konsep operasional penulis yang berbeda, karangka pemikiran penulis berbeda, dalam penelitian yang penulis lakukan membahas tentang “Partisipasi Anggota Majelis Taklim Amal Mulia Dalam Program Warung Berkah Di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang”. Dan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian sama-sama membahas subjek yang sama(Cindy Nazuanisa, 2022).

3. Skripsi yang ditulis oleh Wahiddin pada program studi pendidikan agama islam universitas islam negeri sumatera utara, tahun 2020 yang berjudul “Peran Majelis Taklim Al-Hidayah Dalam Meningkatkan pendidikan Agama Masyarakat”, metode yang digunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Pendekatan yang dilakukan dengan mengungkap fenomena yang terjadi di lapangan secara alamiah. Penelitian ini juga didukung dengan menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan Majelis Taklim terfokus beberapa hal yaitu tadarus Alquran yang dilaksanakan setiap pagi, tauisyah agama yang dilaksanakan setiap hari jumat setelah shalat asar hari minggu setelah subuh dua kali dalam sebulan dan seminggu sekali setelah sahalat maghrib. Adapun peran Majelis Al-Hidayah dalam meningkatkan pendidikan agama masyarakat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Kelurahan Medan Tenggara yaitu terus aktif dalam melakukan seluruh kegiatan yang telah direncanakan dan terus menjadi wadah masyarakat untuk menuntut ilmu agama.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah, penelitian yang dilakukan oleh Wahiddin menfokuskan penelitiannya pada peran Majelis Taklim dalam meningkatkan pendidikan agama masyarakat, kemudian lokasi dan waktu penelitian yang berbeda, konsep operasional penulis yang berbeda, karangka pemikiran penulis berbeda, dalam penelitian yang penulis lakukan membahas tentang “Partisipasi Anggota Majelis Taklim Amal Mulia Dalam Program Warung Berkah Di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang”. Dan Persamaan penelitian ini dengan penelitian yg penulis lakukan adalah sama-sama membahas subjek yang sama yaitu Majelis Taklim, kemudian sama menggunakan metode kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi(Wahidin, 2020).

4. Skripsi yang ditulis oleh Yuni Masitoh pada program studi pendidikan agama islam universitas negeri fatmawati sukarno bengkulu, tahun 2023 yang berjudul “Implementasi Kegiatan Majelis Taklim Dalam Pengamalan Ibadah Ibu-ibu Di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Kupai Kabupaten Bengkulu Utara”.Penelitian ini bertujuan untuk mendekripsikan tentang Kegiatan Majelis Taklim dalam pengamalan ibadah ibu-ibu dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat Majelis Taklim Al-Falaq dalam pengamalan ibadah ibu-ibu di desa Tanjung Harapan Kecamatan Ulok Kupai Kabupaten Bengkulu Utara. Dilihat dari jenisnya penelitian yang digunakan ialah kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan dengan mengambil subjek penelitian Ketua Majelis Taklim, Sekertaris, dan anggota Majelis Taklim. Teknik Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian ini adalah, penelitian yang dilakukan oleh Yuni Masitoh menfokuskan penelitiannya terhadap implementasi kegiatan majelis taklim dalam mengamalan ibadah bagi ibu-ibu, kemudian lokasi dan waktu penelitian yang berbeda, konsep operasional penulis yang berbeda, karangka pemikiran penulis berbeda, dalam penelitian yang penulis lakukan membahas tentang “Partisipasi Anggota Majelis Taklim Amal Dalam Melalui Program Warung Berkah Di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang”. Dan Persamaan penelitian ini dengan penelitian yg penulis lakukan adalah sama-sama membahas subjek yang sama yaitu Majelis Taklim, kemudian sama menggunakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

metode kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Masitoh, 2023).

5. Skripsi yang ditulis oleh Nurhidayanti pada program studi pendidikan agama islam uin syarif hidayatullah jakarta, pada tahun 2021 yang berjudul “Peran Majelis Taklim Dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Pada Anak-anak”. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis, maka peneliti langsung ke lapangan (*field research*) untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya hal yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran majelis taklim dalam menumbuhkan sikap keagamaan para anggotanya, untuk mengetahui upaya dan kendala guru dalam menumbuhkan sikap keagamaan anggota Majelis Taklim Assyifa, dan untuk mengetahui kontribusi majelis taklim dalam meningkatkan pemahaman keagamaan anggota Majelis Taklim Assyifa.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah, penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayanti difokuskan pada peran Majelis Taklim dalam menumbuhkan sikap keagamaan pada anak-anak, kemudian lokasi dan waktu penelitian yang berbeda, konsep operasional penulis yang berbeda, karangka pemikiran penulis berbeda, dalam penelitian yang penulis lakukan membahas tentang “Partisipasi Anggota Majelis Taklim Amal Mulia Dalam Program Warung Berkah Di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang”. Dan Persamaan penelitian ini dengan penelitian yg penulis lakukan adalah sama-sama membahas subjek yang sama yaitu Majelis Taklim, kemudian sama menggunakan metode kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Nurhidayanti, 2021).

## 2.2 Landasan Teori

Teori merupakan sekumpulan (konsep), definisi, dan proposisi yang berfungsi melihat fenomena secara sistematik dan menyeluruh, melalui spesifikasi hubungan antar variable, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena. Proposisi merupakan rancangan usulan , ungkapan yang dapat dipercaya, disangskian, disangkal atau dibuktikan benar-tidaknya(Surahman et al., 2020).

Maka sebagai dasar ataupun landasan dari penelitian yang ingin penulis paparkan, terlebih dahulu penulis mengemukakan teori-teori yang sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas, agar bisa menjadi inovasi baru serta dapat mengarahkan majelis taklim dalam meningkatkan partisipasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggotanya sebagaimana penelitian berjudul Partisipasi Anggota Majelis Taklim Amal Mulia Dalam Program Warung Berkah Di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang.

### 1. Konsep Tentang Partisipasi

#### A. Pengertian Partisipasi

Partisipasi secara etimologik berasal dari kata latin “participatio” atau “participationis” yang berarti ikut serta, ikut bagian atau pesertaan. Dengan demikian, berpartisipasi berasal dari kata “participo” atau “particeps” yang berarti ikut serta seseorang dalam suatu aktivitas, atau membagi sesuatu dengan orang lain atau juga mengambil bagian dari sesuatu (kegiatan)(Sunarti, 2019).

Dalam ilmu manajemen, istilah partisipasi diartikan sebagai proses pelibatan mental dan emosional dalam suatu aktivitas. Newstrom dan davis membatasi konsep partisipasi sebagai keterlibatan mental dan emosional individu dalam situasi kelompok yang mendorong mereka berkontribusi untuk mencapai tujuan dan berbagai tanggung jawab atas pencapaian tujuan kelompok(Sunarti, 2019).

Sedangkan Cary berpendapat bahwa partisipasi merupakan kebersamaan atau saling memberikan sumbangan untuk kepentingan dan masalah-masalah bersama yang tumbuh dari kepentingan dan perhatian individu warga masyarakat itu sendiri(Jufri, 2020).

Sedangkan Taliziduhi menganggap bahwa partisipasi sebagai kesediaan untuk membantu berhasilnya setiap program dengan kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan diri sendiri. Kedua pengertian tersebut mengarah kepada makna perubahan sosial lewat kesadaran masyarakat sendiri. Partisipasi menggambarkan peran serta seseorang atau sekelompok orang dalam suatu kegiatan, sehingga partisipasi merupakan tindakan ambil bagian dalam suatu kegiatan kepentingan bersama. Partisipasi berkenaan dengan kesiapan, kesetujuan, aktivitas dan tanggung jawab secara pasti. perbedaan dimensi dan fase dalam partisipasi, misalnya partisipasi dalam identifikasi masalah, partisipasi dalam pengumpulan informasi dan diskusi kelompok tentang kebaikan dan kekurangan bergabung dalam suatu kegiatan, partisipasi dalam perencanaan atau formulasi kegiatan, partisipasi dalam mobilisasi sumber daya, partisipasi dalam implementasi (pelaksanaan), partisipasi dalam pembagian keuntungan, partisipasi dalam pemantauan (monitoring) dan evaluasi kegiatan(Sangian et al., 2018).

Sejalan dengan ouchi, menuurut patil bahwa partisipasi dapat berarti pembagian keuntungan, andil dalam pembuatan keputusan dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembagian dalam biaya dan usaha-usaha suatu keanggotaan kelompok atau organisasi(Wahyuni, 2018b).

Pengertian yang sederhana tentang partisipasi dikemukakan oleh Fasli Djalal dan Dedi Supriadi, dimana partisipasi dapat juga berarti bahwa pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa. Partisipasi juga berarti bahwa kelompok mengenal masalah mereka sendiri, mengkaji pilihan mereka, membuat keputusan, dan memecahkan masalahnya. partisipasi adalah sebagai wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana diupayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah (buttonup) dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakatnya.

Partisipasi merupakan Suatu gejala demokrasi dimana orang diikutsertakan di dalam perencanaan serta pelaksanaan dari segala sesuatu yang berpusat pada kepentingan dan juga ikut memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan tingkat kewajibannya. Berdasarkan pengertian di atas, bahwa konsep partisipasi memiliki makna yang luas dan beragam. Secara garis besar dapat ditarik kesimpulan partisipasi adalah suatu wujud dari peran serta masyarakat dalam aktivitas berupa perencanaan dan pelaksanaan untuk mencapai tujuan pembangunan masyarakat. Wujud dari partisipasi dapat berupa saran, jasa, ataupun 25 dalam bentuk materi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suasana demokratis (Villela, 2013).

**B. Macam-macam Partisipasi**

Menurut sundari ningrum mengklarifikasi partisipasi menjadi dua berdasarkan cara keterlibatannya yaitu:

**1) Partisipasi langsung**

Partisipasi yang terjadi apabila individu menampilkan kegiatan tertentu dalam proses partisipasi. Partisipasi ini terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok permasalahan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya.

**2) Partisipasi tidak langsung**

Partisipasi yang terjadi apabila individu mendeklegasikan hak partisipasinya pada orang lain(Yunita et al., 2016).Pendapat lain disampaikan oleh Subandiyah yang menyatakan bahwa jika

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilihat dari segi tingkatannya partisipasi dibedakan menjadi tiga yaitu:

- a. Partisipasi dalam pengambilan keputusan
- b. Partisipasi dalam proses perencanaan dan kaitannya dengan program lain.
- c. Partisipasi dalam pelaksanaan(Angreni, 2020).

Lebih rinci Cohen dan Uphoff membedakan partisipasi menjadi empat jenis yaitu:

- a. Partisipasi dalam pengambilan keputusan  
Partisipasi dalam pengambilan keputusan. Partisipasi initerutama berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat yang berkaitan dengan gagasan atau ide yang menyangkut kepentingan bersama. Dalam partisipasi ini masyarakat menuntut untuk ikut menentukan arah danorientasi pembangunan. Wujud dari partisipasi ini antara lain seperti kehadiran rapat, diskusi, sumbangsan pemikiran, tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan.
- b. Partisipasi dalam pelaksanaan  
Partisipasi dalam pelaksanaan suatu program meliputi: menggerakkan sumber daya, dana, kegiatan administrasi, koordinasi dan penjabaran program.
- c. Partisipasi dalam pengambilan manfaat  
Partisipasi dalam pengambilan manfaat. Partisipasi ini tidak lepas dari hasil pelaksanaan program yang telah dicapai baik yang berkaitan dengan kuantitas maupun kualitas. Dari segi kualitas, dapat dilihat dari peningkatan output, sedangkan dari segi kuantitas dapat dilihat seberapa besar prosentase keberhasilan program.
- d. Partisipasi dalam evaluasi  
Partisipasi masyarakat dalam evaluasi ini berkaitan dengan masalah pelaksanaan program secara menyeluruh. Partisipasi ini bertujuan untuk mengetahui ketercapaian program yang telah direncanakan sebelumnya(Rantung et al., 2015).

Tahap pengambilan keputusan atau tahap perencanaan, yang diwujudkan dengan keikutsertaan anggota Majelis Taklim atau masyarakat dalam rapat-rapat. Tahap pengambilan keputusan yang dimaksud disini yaitu padanperencanaan dan pelaksanaan suatu program. Misalnya dalam program Warung Berkah yang merupakan program dari Majelis Taklim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Amal Mulia, anggota Majelis Taklim diminta untuk memberikan saran dan idenya terhadap program yang akan dibuat. Karena salah satu prinsip dasar dalam keberhasilan suatu program adalah keberlanjutan. Sehingga penentuan program secara partisipatoris dan dengan mempertimbangkan kebutuhan mereka diyakini dapat mewujudkan keberhasilan program.

Tahap pelaksanaan yang merupakan tahap terpenting dalam sebuah program, sebab inti dari sebuah program adalah pelaksanaanya. Wujud nyata partisipasi pada tahap ini digolongkan menjadi tiga, yaitu partisipasi dalam bentuk sumbangan pemikiran, bentuk sumbangan materi, dan bentuk tindakan sebagai anggota proyek.

Tahap menikmati hasil, yang dapat dijadikan indikator keberhasilan partisipasi masyarakat atau anggota Majelis Taklim pada tahap perencanaan dan pelaksanaan program. Selain itu, dengan melihat posisi masyarakat sebagai subyek pembangunan, maka semakin besar manfaat program dirasakan, berarti proyek tersebut berhasil mengenai sasaran.

Tahap evaluasi, dianggap penting sebab partisipasi masyarakat atau anggota Majelis Taklim pada tahap ini merupakan umpan balik yang dapat memberi masukan demi perbaikan pelaksanaan program selanjutnya.

### C. Bentuk Partisipasi

Partisipasi dapat dibagi dalam berbagai bentuk. Partisipasi menurut Effendi terbagi atas partisipasi vertikal dan partisipasi horizontal. Disebut partisipasi vertikal karena terjadi dalam bentuk kondisi tertentu masyarakat terlibat atau mengambil bagian dalam suatu program pihak lain, dalam hubungan di mana masyarakat berada sebagai status bawahan, pengikut atau klien. Adapun dalam partisipasi horizontal, masyarakat mempunyai prakarsa dimana setiap anggota atau kelompok masyarakat berpartisipasi horizontal satu dengan yang lainnya. Partisipasi semacam ini merupakan tanda permulaan tumbuhnya masyarakat yang mampu berkembang secara mandiri(Villela, 2013). Menurut Kokon Subrata bentuk partisipasi terdiri dari beberapa hal yaitu:

- 1) Turut serta memberikan sumbangan finansial.
- 2) Turut serta memberikan sumbangan kekuatan fisik.
- 3) Turut serta memberikan sumbangan material.
- 4) Turut serta memberikan sumbangan moril (dukungan, saran, anjuran, nasehat, petuah, amanat, dan lain sebagainya)(Bagus, 2022).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Manfaat Partisipasi**

Menurut Pariatra Westra manfaat partisipasi adalah:

- 1) Lebih mengemukakan diperolehnya keputusan yang benar.
- 2) Dapat digunakan kemampuan berpikir kreatif dari para anggotanya.
- 3) Dapat mengendalikan nilai-nilai martabat manusia, motivasi serta membangun kepentingan bersama.
- 4) Lebih mendorong orang untuk bertanggung jawab.
- 5) Lebih memungkinkan untuk mengikuti perubahan(Andreeyan, 2014).

Pendapat lain dikemukakan oleh Burt K. Schalan dan Roger bahwa manfaat dari partisipasi adalah:

- 1) Lebih banyak komunikasi duaarah.
- 2) Lebih banyak bawahan mempengaruhi keputusan.
- 3) Manajer dan partisipasi kurang bersikap agresif.
- 4) Potensi untuk memberikan sumbangan yang berarti dan positif, diakui dalam derajat lebih tinggi(Sari, 2015).

**E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi**

Pada dasarnya banyak faktor yang mempengaruhi derajat partisipasi seseorang yang tercermin dalam prilaku dan aktifitasnya dalam suatu kegiatan. Faktor yang mempengaruhi derajat partisipasi antara lain pendidikan, penghasilan dan pekerjaan anggota masyarakat dalam hal ini tingkat pendidikan nmemiliki hubungan yang positif terhadap partisipasinya dalam membantu pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan. Menurut Soetomo,mengatakan bahwa mereka yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi akan lebih tinggi derajat partisipasinya dalam pembangunan, hal mana karena dibawa oleh semakin kesadarannya terhadap pembangunan. Hal ini berarti semakin tinggi derajat partisipasi terhadap program pemerintah termasuk dalam penyelenggaraan pendidikan. Faktor pendidikan juga berpengaruh pada prilaku seseorang dalam menerima dan menolak suatu perubahan yang dirasakan baru.

Masyarakat yang berpendidikan ada kecenderungan lebih mudah menerima inovasi jika ditinjau dari segi kemudahan atau dalam mendapatkan informasi yang mempengaruhi sikapnya. Seseorang yang mempunyai derajat pendidikan mempunyai kesempatan yang lebih besar dalam menjangkau sumber informasi. Oleh karena itu, orang yang mempunyai pendidikan kuat akan tertanam rasa ingin tahu sehinggaakan selalu berusaha untuk tahu tentang inovasi baru dari pengalamanpengalaman belajar selama hidup.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor penghasilan merupakan indikator status ekonomi seseorang, faktor ini mempunyai kecenderungan bahwa seseorang dengan status ekonomi tinggi pada umumnya status sosialnya tinggi pula. Dengan kondisi semacam ini mempunyai peranan besar yang dimainkan dalam masyarakat dan ada kecenderungan untuk terlibat dalam berbagai kegiatan terutama gejala ini dominan di masyarakat pedesaan. Pengaruh ekonomi jika diukur dalam besarnya kontribusi dalam kegiatan pembangunan ada kecenderungan lebih besar kontribusi berupa tenaga. Dalam hubungannya partisipasi orang tua siswa dalam membantu pengembangan proses pembelajaran pada tahapan pelaksanaan, faktor penghasilan mempunyai peranan, karena untuk melaksanakan inovasi membutuhkan banyak modal yang sifatnya lebih intensif(Wahyuni, 2018b).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan seseorang dalam berpartisipasi, yaitu: usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan, lamanya tinggal.

**1) Usia.**

Faktor usia merupakan faktor yang memengaruhi sikap seseorang terhadap kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang ada. Mereka dari kelompok usia menengah ke atas dengan keterikatan moral kepada nilai dan norma masyarakat yang lebih mantap, cenderung lebih banyak yang berpartisipasi daripada mereka yang dari kelompok usia lainnya.

**2) Jenis Kelamin.**

Nilai yang cukup lama dominan dalam kultur berbagai bangsa mengatakan bahwa pada dasarnya tempat perempuan adalah “di dapur” yang berarti bahwa dalam banyak masyarakat peranan perempuan yang terutama adalah mengurus rumah tangga, akan tetapi semakin lama nilai peran perempuan tersebut telah beralih dengan adanya gerakan emansipasi dan pendidikan perempuan yang semakin baik.

**3) Pendidikan.**

Pendidikan dikatakan sebagai salah satu syarat mutlak untuk berpartisipasi. Pendidikan dianggap dapat memengaruhi sikap hidup seseorang terhadap lingkungannya, suatu sikap yang diperlukan bagi peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakat.

**4) Pekerjaan dan Penghasilan.**

Hal ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena pekerjaan seseorang akan menentukan berapa penghasilan yang akan diperolehnya Pekerjaan dan penghasilan yang baik dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencukupi kebutuhan sehari-hari dapat mendorong seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat. Pengertiannya bahwa untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan, harus didukung oleh suasana yang mapan perekonomian.

5) Lamanya Tinggal.

Lamanya seseorang tinggal dalam lingkungan tertentu dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan tersebut akan berpengaruh pada partisipasi seseorang. Semakin lama ia tinggal dalam lingkungan tertentu, maka rasa memiliki terhadap lingkungan cenderung lebih terlihat dalam partisipasinya yang besar dalam setiap kegiatan lingkungan tersebut (Suroso et al., 2014).

**F. Indikator Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Kemasyarakatan**

Indikator adalah karakteristik yang dapat diamati secara tidak langsung dan digunakan sebagai definisi operasional dari variabel. Dari indikator tersebut, kemudian diturunkan ke dalam tolok ukur yang diamati dan diukur secara langsung. Dalam indikator tingkat partisipasi masyarakat terdiri dari:

- 1) Sosialisasi yaitu dengan pemberian informasi kepada masyarakat mengenai Kegiatan Majelis Taklim.
- 2) Pendampingan dan pengawasan mengenai kegiatan di dalam masyarakat.
- 3) Pengorganisasian Masyarakat dan Pembentukan warga diminta untuk memilih dan memutuskan sendiri perlu tidaknya berorganisasi untuk menangani persoalan yang ada dalam masyarakat
- 4) Perencanaan Partisipatif yaitu serangkaian kegiatan pertemuan untuk menghasilkan rencana atau program.
- 5) Pengorganisasian Kelompok yang dilakukan dengan melakukan serangkaian kegiatan Penyusunan dan Pengajuan Usulan Kegiatan dengan melakukan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh KSM difasilitasi oleh kader masyarakat dan fasilitator.
- 6) Penilaian Usulan Kegiatan Unit Pengelola Keuangan untuk menilai proposal kegiatan untuk mendapatkan akses dana.
- 7) Penetapan Prioritas Usulan Kegiatan, yang dilakukan untuk mengadakan rapat anggota untuk menyusun prioritas dari usulan.
- 8) Penyaluran dana, usulan kegiatan yang telah dinilai layak dan disetujui prioritas pendanaannya oleh BKM mendapatkan bantuan dana (Rahmadi, 2011).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator juga digunakan sebagai tolak ukur tercapainya partisipasi anggota Majelis Taklim dalam program Warung Berkah, yaitu:

- 1) Aktif dalam mengikuti kegiatan dan program Warung Berkah
- 2) Aktif dalam Memberikan ide dan gagasannya
- 3) Aktif berkontribusi dalam setiap program Warung Berkah

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota Majelis Taklim dalam mengikuti kegiatan di Warung Berkah adalah keterlibatan mental, emosi, dan fisik dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses kegiatan Warung Berkah.

Melalui elaborasi terhadap konsep Uphoff dan Cohen, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat ditunjukkan oleh keterlibatan masyarakat setempat termasuk tokoh masyarakatnya pada setiap tahap kegiatan pembangunan hukum dalam hal Proses pengambilan keputusan dan Proses pelaksanaan program yang dapat berupa kontribusi sumber daya dalam wujud tenaga, finansial, serta kegiatan administratif dan Proses pemanfaatan hasil program(Kalesaran et al., 2015).

## 2. Konsep Tentang Majelis Taklim

### A. Pengertian Majelis Taklim

Secara etimologi kata majelis taklim berasal dari bahasa arab yaitu "majlis" (isim makan) yang berasal dari kata jalasa, yajilisu, julusan yang berarti tempat duduk, tempat atau rapat. Sedangkan kata "ta'lim" (isim masdar) yang berasa dari kata alima, ya'lamu, liman yang berarti mengetahui sesuatu, ilmu. Majelis menurut kamus besar bahasa indonesian arti ta'lim adalah pengajaran atau melatih. Jadi kta mejelis ta'lim adalah suatu tempat (wadah) yang didalamnya terdapat proses belajar nengajar para jamaah/anggotanya. Sedangkan menurut terminologi majelis ta'lim adalah suatu tempat yang digunakan untuk proses belajar mengajar tentang keislaman dan materi lainnya guna mencapai tujuan tujuan yang telah ditetapka(ADERMI, 2018).

Menurut Muhsin (2009) Majelis taklim adalah tempat atau lembaga pendidikan, pelatihan dan kegiatan belajar mengajar dalam mempelajari, mendalami dan memahami ilmu pengetahuan agama islam dan sebagai wadah dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang memberikan kemaslahatan kepada jemaah dan masyarakat sekitarnya. Dengan mengikuti Majelis Taklim seseorang dapat mempelajari,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami dan mendalami ilmu agama, karena Majelis Taklim dapat dijadikan sebagai wadah dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang memberikan kemaslahatan kepada jemaah dan masyarakat.

Sedangkan menurut kamus besar bahasa indonesia Majelis dapat diartikan elok, cantik, rapi bersih, sedangkan ta'lim diartikan pengajaran agama islam atau pengajian. Dua pengertian tersebut bila digabung maka mengandung arti pengajaran atau pengajian agama islam yang dilakukan secara rapi dan apik. Jadi Majelis Taklim adalah suatu proses pendidikan nonformal yang dilaksanakan oleh masyarakat dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan serta perubahan sikap hidup terutama yang berhubungan dengan agama islam yang dilaksanakan secara apik dan rapi. Sebagai satuan pendidikan nonformal keberadaan Majelis Taklim tumbuh dan berkembang dari masyarakat. Dalam hal ini Majelis Taklim merupakan suatu kegiatan yang dibentuk oleh masyarakat sehubungan dengan permasalahan-permasalahan yang harus dipecahkan oleh masyarakat dimana permasalahan tersebut berhubungan dengan keyakinan hidup yaitu agama islam. Terbentuknya Majelis Taklim sebagai satuan pendidikan non formal tidak terlepas dari makin kompleksnya permasalahan hidup yang harus dipecahkan oleh masyarakat, dan masyarakat menilai hanya faktor agama atau akhlak yang dapat memecahkan semua permasalahan tersebut.

Majelis Ta'lim berdasarkan PP No.73 tahun 1991 tentang pendidikan nonformal termasuk dalam satuan pendidikan sejenis. Sehubungan dengan kebutuhan masyarakat tentang pengetahuan keagamaan islam maka dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sisdiknas, majelis ta'lim berdiri sendiri menjadi satuan pendidikan nonformal. Kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam majelis taklim adalah kelompok yasinan, kelompok pengajian, taman pendidikan al-qur'an pengajian kitab kuning, salafiah. Dan lain-lain (Ainci, 2020).

Allah SWT mewajibkan tiap-tiap manusia untuk membekali dirinya dengan iman dan ilmu merupakan bekal utama untuk yang harus dimiliki manusia untuk mencapai kebahagian dunia dan akhirat.

## **B. Kedudukan, Fungsi dan Tujuan Majelis Taklim**

Sesuai dengan apa yang telah saya sebutkan di atas, bahwasannya majelis taklim jika kita melihat lapangan, ia bersifat nonformal, namun walaupun demikian fungsi dari majelis taklim itu sendiri sangatlah dirasa dalam masyarakat. Majelis taklim juga banyak disorot karena perannya dalam mengembangkan pribadi Islami pada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesertanya. Hal yang menjadi tujuan majelis taklim, mungkin rumusannya bermacam-macam. Sebab para pendiri majelis taklim dengan organisasi lingkungan, dan jamaah yang berbeda, tidak pernah mengalimatkan tujuannya.

Tutty Alawiyah AS, dalam bukunya “Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim”, merumuskan tujuan dari segi fungsinya, yaitu:

- 1) Sebagai tempat belajar, maka tujuan majelis taklim adalah menambah ilmu dan keyakinan agama, yang akan mendorong pengalaman ajaran agama.
- 2) Sebagai tempat kontak sosial, maka tujuannya silaturahmi.
- 3) Mewujudkan minat sosial maka tujuannya meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan rumah tangga dan lingkungan jamaahnya(Mutaqin, 2019).

Dari kutipan tujuan di atas, terlihatlah bahwasannya tujuan majelis taklim sangat erat kaitannya dengan fungsinya. Bahkan tidak hanya Tutty Alawiyah yang merumuskan hal tersebut, Muhsin MK pun dalam bukunya tidak memisahkan antara tujuan dan fungsi majelis taklim. Paparnya dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Majelis Taklim”, apabila dilihat dari makna dan sejarah berdirinya majelis taklim dalam masyarakat, bisa diketahui dan dimungkinkan lembaga dakwah ini berfungsi dan bertujuan sebagai berikut:

- 1) Tempat belajar-mengajar.

Majelis taklim dapat berfungsi sebagai tempat kegiatan belajar mengajar umat Islam, khususnya bagi kaum perempuan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman ajaran Islam.

- 2) Lembaga pendidikan dan keterampilan.

Majelis taklim juga berfungsi sebagai lembaga pendidikan dan keterampilan bagi kaum perempuan dalam masyarakat yang berhubungan, antara lain dengan masalah pengembangan kepribadian serta pembinaan keluarga dan rumah tangga sakinah mawaddah warohmah. Melalui Majelis taklim inilah, diharapkan mereka menjaga kemuliaan dan kehormatan keluarga dan rumah tangganya.

- 3) Wadah berkegiatan dan berkreativitas.

Majelis taklim juga berfungsi sebagai wadah berkegiatan dan berkreativitas bagi kaum perempuan. Antara lain dalam berorganisasi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Negara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bangsa kita sangat membutuhkan kehadiran perempuan yang sholihah dengan keahlian dan keterampilan sehingga dengan kesalehan dan kemampuan tersebut dia dapat membimbing dan mengarahkan masyarakat ke arah yang baik.

- 4) Pusat pembinaan dan pengembangan.

Majelis taklim juga berfungsi sebagai pusat pembinaan dan pengembangan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia kaum perempuan dalam berbagai bidang seperti dakwah, pendidikan social, dan politik yang sesuai dengan kodratnya.

- 5) Jaringan komunikasi, ukhuwah dan silaturahmi.

Majelis taklim juga diharapkan menjadi jaringan komunikasi, ukhuwah, dan silaturahim antarsesama kaum perempuan, antara lain dalam membangun masyarakat dan tatanan kehidupan yang Islami.

Jika kita perhatikan dengan teliti, penjelasan Muhsin MK di atas mengkhususkan majelis taklim yang pesertanya adalah dari kaum wanita. Tapi tidak menutup kemungkinan bahwa kaum lelaki pun dapat mengadakan majelis taklim. Hanya saja di Jakarta dan sekitarnya mungkin lebih banyak dikenal majelis taklim yang banyak dari kaum wanita pesertanya (Muslimin, 2019).

### **C. Kegiatan Majelis Taklim**

- 1) Bidang Agama

- a. Meningkatkan kualitas pengetahuan tentang keagamaan
- b. Pengajian Rutin setiap bulan
- c. Ikut Kajian Hadits
- d. Selalu menghadiri undangan baik pengajian maupun kajian keagamaan dari organisasi atau Majlis Ta'lim lain
- e. Membagi tuntunan keagamaan maupun doa-doa kepada anggota agar mudah di hapal dan dipelajari
- f. Sholat Taraweh dan Tadarus di bulan Ramadhan
- g. Membantu pengelolaan Ta'jil dan buka Puasa
- h. Membaca Ayat suci Al Qur'an beserta terjemahannya setiap ada acara
- i. Memanfaatkan Hari Besar Islam dengan mengisi kegiatan dalam rangka syiar Islam maupun pendalaman pengetahuan keagamaan
- j. Membentuk Kelompok Pelaksana Fardhu Kifayah/Perawatan Jenazah
- k. Selalu ikut lomba keagamaan

- 2) Bidang Sosial

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mengumpulkan dana sosial
- b. Menjenguk bilaada yang sakit
- c. Ta'ziyah d. Silaturrahmi antar anggota
- d. Mendarangi setiap ada undangan syukuran atau undangan lain
- e. Berkunjung ke Panti Asuhan
- f. Menyantuni anak didik yang tidak mampu dengan mencarikan orang tuaasuh
- g. Memberi pinjaman dana kepadaanggota yang memerlukan dengan tanpa bunga
- h. Menjaga kerukunan dan menghormati antar umat beragama
- i. Ikut kegiatan yang diadakan lingkungan yang tidak bertentangan dengan aqidah(Wahyuni, 2018)

Dalam menjalankan fungsi sosialnya Majelis Taklim Amal Mulia menciptakan lapangan pekerjaan bagi anggotanya yang bertujuan untuk kemandirian ekonomi anggota dan rumah tangga masyarakat. Yang melatar belakangi terciptanya lapangan perkajaan ini karenaadanya suatu kegelisahan di pengurus majelis taklim melihat anggotanya dan masyarakat sekitar masih ada yang belum mempunyai pekerjaan tetap, sehingga pengurus majelis taklim masjid amal mulia mengupayakan pendirian tempat usahaatau tempat jualan yang mereka sebut dengan warung berkah. Harapannya dengan adanya warung berkah ini bisa menjadi tempat usaha dan tempat mencari tambahan penghasilan bagi anggota majelis taklim sehingga terwujudnya kemandirian ekonomi anggota.

3) Bidang Pendidikan

- a. Meningkatkan Pengelolaan TPQ
- b. Pemberian Managemen TPQ
- c. Memperhatikan keseimbangan jumlah pengajar dan jumlah murid
- d. Mengikutsertakan Ustadz dan Ustadzah dalam Kelompok Kerja TPQ

**D. Materi Pengajian Majelis Taklim**

Menurut pedoman Majlis Ta'lim materi yang disampaikan dalam majlis ta'lim adalah:

1) Kelompok Pengetahuan Agama.

Bidang pengajaran kelompok ini meliputi tauhid, tafsir, Fiqih, hadits, akhlak, tarikh, dan bahasaArab.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2) Kelompok Pengetahuan Umum**

Karena banyaknya pengetahuan umum, maka tema-tema atau maudlu' yang disampaikan adalah yang langsung berkaitan dengan kehidupan masyarakat. Kesemuanya itu dikaitkan dengan agama, artinya dalam menyampaikan uraian-uraian tersebut berdasarkan dalil-dalil agama baik berupa ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits-hadits atau contoh-contoh dari kehidupan Rasulullah SAW. Sejalan dengan perkembangan dan tuntutan masyarakat maka pola pengembangan da'wah majelis ta'lim tidak cukup hanya berorientasi kepada tema-tema da'wah yang sifatnya menghibur dan menentramkan, tetapi juga bersifat memperluas dan meningkatkan yaitu meningkatkan wawasan dan kualitas keilmuan(Dahlan, 2019).

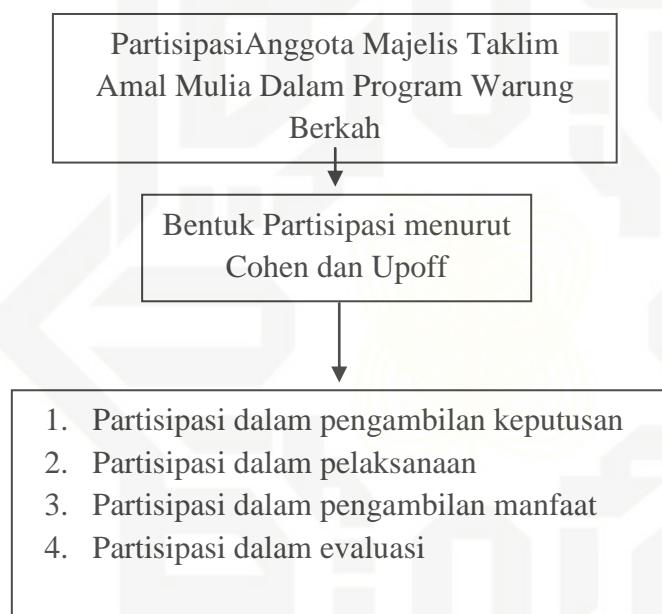
Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli diatas yang dimaksud majelis taklim dalam penelitian ini adalah tempat untuk memperoleh pendidikan atau pembelajaran dalam berbagai hal diantara yaitu pembinaan dan pendalaman ilmu agama, pembentukan akhlak mulia, serta menumbuhkan kesadaran dalam mensejahterahkan kehidupan rumah tangga. Maka majelis taklim bukan hanya membahas bagaimana meningkatkan pengetahuan keagamaan saja atau kualitas spiritual mereka, namun juga memotivasi umat atau anggotanya dalam upaya meningkatkan kemandirian ekonomi agar tercapainya kesejahteraan rumah tangga anggota.

## ©

### 2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka fikir merupakan sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman didalam pokok bahasan, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari secara keseluruhan yang peneliti lakukan. Adapun kerangka pemikiran akan menjadi pondasi dalam penelitian adalah “Partisipasi Anggota Majelis Taklim Amal Mulia Dalam Program Warung Berkah Di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang”.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**3.1 Desain Penelitian**

Metodelogi penelitian merupakan disiplin yang mengatur pendekatan, teknik dan alat yang digunakan dalam sebuah proses penelitian untuk mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan data. Metodelogi akan memberikan kerangka kerja sistematis yang akan membantu peneliti dalam menyusun serta menjalankan sebuah penelitian secara efektif dan efisien. Metodelogi penelitian merujuk pada keseluruhan proses yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna menjawab pertanyaan dalam penelitian(Dawis et al., 2023).

**3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Tarai Bangun, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, sedangkan waktu untuk melakukan penelitian ini dimulai setelah selesai melakukan ujian seminar proposal.

**3.3 Sumber Data Penelitian**

Terdapat dua sumber data yang biasa digunakan dalam sebuah penelitian,sebagai berikut:

- A. Data Primer, yaitu data yang dibuat khusus oleh peneliti untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya, data ini diperoleh oleh peneliti dari hasil wawancara dengan narasumber atau tempat objek penelitian dilakukan. Yang terkait dengan partisipasianggota majelis taklim masjid amal mulia melalui program warung berkah di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- B. Data Skunder, adalah data yang tersedia sebelumnya yang dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung atau tangan kedua misalnya dari sumber-sumber tertulis milik pemerintahatau perpustakaan(Rahmadi, 2011). Dapat peneliti pahami bahwa data skunder merupakan data yang didapatkan dari berbagai lembagaatau instansi berupa dokumen dan data dilapangan yang berkaitan dengan partisipasianggota majelis taklim masjid amal mulia dalam program warung berkah di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang.

### 3.4 Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini merupakan pengurus majelis taklim masjid amal mulia Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah partisipasianggota majelis taklim masjid amal mulia dalam program warung berkah di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang.

### 3.5 Informan Penelitian

Dalam hal ini, teknik informan penelitian dilakukan dengan menggunakan purposive yang mana teknik ini merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam mengambil sampel. Informan dalam penelitian terdiri dari dua kategori yakni informan kunci(utama) dan informan pendukung(Heryana, 2020).

- A. Informan Kunci ( Utama), yaitu orang yang sangat memahami masalah yang sedang diteliti, pada penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah Mimin Aminah sebagai ketua Majelis Taklim Amal Mulia.
- B. Informan Pendukung merupakan orang yang dianggap mengetahui masalah yang diteliti. Yang menjadi informan pendukung pada penelitian ini adalahpengurus Warung Berkah, dan anggota Majelis Taklim Amal Mulia. Terdapat 49 orang anggota Majelis Taklim Amal Mulia yang terdata, dari 49 tersebut lebih kurang 20 orang anggota Majelis Taklim yang aktif disetiap kegiatan dan termasuk didalamnya kegiatan Warung Berkah, namun disini peniliti hanya memilih 6 orang yang paling aktif dan memahami seputar Warung Berkah untuk dijadikan informan pendukung sebagai berikut:

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Ibu Yuli	Pengurus Warung Berkah	1 orang
2	Ibu Reni	Pengurus Warung Berkah	1 orang
3	Ibu Wahab	Pengurus Warung Berkah	1 Orang
4	Ibu Wulan	Pengurus Warung Berkah	1 Orang
5	Ibu Sri	Anggota Majelis Taklim	1 Orang
6	Ibu Desi	Anggota Majelis Taklim	1 Orang
			<b>6 Orang</b>

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan cara yang dilakukan untuk mendapatkan data yang bertujuan untuk membantu peneliti dalam mendukung penelitiannya(Iryana, 1990). Pada penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

#### A. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau pengamatan yang dilakukan dengan mengadakan suatu pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Observasi juga merupakan teknik pengumpulan data menggunakan indra sehingga tidak hanya pengamatan menggunakan mata, mendengarkan, mencium, mengecap, dan meraba merupakan bentuk dari obsevasi.

Dengan penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa observasi merupakan cara pengambilan data yang langsung dilihat dengan mata kepala sendiri tanpaadanya pertolongan dari mata orang lain, tentang apa saja kegiatan yang dilakukan atau dengan cara melihat langsung kejadian kemudian diamati. Dimana penelitian ini sumber data telah mengetahui aktivitas peneliti sejak awal sampai akhir penelitian bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

#### B. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dengan narasumber memberikan jawaban informasi sesuai yang dibutuhkan pewawancara. Wawancara dapat dilakukan baik secara tatap muka langsung atau tidak langsung dengan media digital atau daring.

Wawancara diharapkan berjalan dengan baik, baik dari segi komunikasi maupun hal lainnya sehingga pewawancara mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dan jelas sesuai dengan yang di harapkan oleh pewawancara terhadap narasumbernya. Peneliti membawa sedikit pertanyaan yang berkaitan dengan partisipasi anggota majelis taklim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masjid amal mulia dalam program warung berkah di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang.

#### C. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan beberapa peristiwa yang sudah dilalui, bentuk dokumentasi juga bisa berupa tulisan, gambar ataupan karya-karya seseorang yang diabadikannya. Dokumentasi sangat diperlukan dalam penelitian sebagai bukti nyata yang bisa diperlihatkan ke orang lain. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi terkait dengan partisipasianggota majelis taklim masjid amal mulia dalam program warung berkah di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang.

### 3.7 Validasi Data

Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian penelitian adalah valid reliabel dan obyektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian(Rahayu et al., 2022). Validnya data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik triangulasi, teknik ini kerap digunakan karena mempunyai sifat yang menggabungkan teknik pengumpulan data dengan sumber data supaya data yang didapat lebih akurat dan efisien.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah teknik yang membahas terkait dengan proses pengelolaan data dan informasi yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Menurut Lexy J.Moleong, teknik analisis data merupakan suatu kegiatan pemeriksaan terhadap instrument penelitian seperti dokumen, catatan dan rekaman di dalam suatu penelitian(Nurdewi, 2022).

Dari penjelasan diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa analisis data merupakan teknik yang dilakukan untuk mempermudah dalam menyelesaikan masalah dalam penelitian sehingga mendapatkan keputusan dan mengambil kesimpulan.

Dalam penelitian terdapat empat analisis data kualitatif sebagai berikut:

#### A. Pengumpulan data

Data merupakan bahan yang sangat penting digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau penguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Oleh sebab itu, data dan kualitas data merupakan pokok penting dalam penelitian. Data diperoleh dari suatu proses yang disebut pengumpulan data. Pengumpulan data merupakan suatu proses untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan data empiris melalui informan dengan menggunakan metode tertentu.

Pengumpulan data ditemui setelah observasi, wawancara dan dokumentasi dari yang semula tidak teratur kemudian dijadikan sebagai analisis agar bisa teratur.

**B. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses penyederhanaan, penseleksian yang abstraksi kemudian dari data yang mentah dijadikan gambaran yang lebih jelas dan rinci serta bisa mereduksikan atau membuat memo-memo saat merangkum.

**C. Penyajian Data**

Setelah penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, selanjutnya penulis menyajikan data tersebut dengan cara memaparkan dan menganalisis data tersebut kedalam metode penelitian kualitatif. Penyajian data dalam penelitian ini berupa gambar dan table.

**D. Penarikan Kesimpulan**

Dalam penarikan kesimpulan ini peneliti mengkaji tentang simpulan gagasan yang telah diambil kemudian dibandingkan dengan teori tertentu untuk melihat kebenaran analisis dari simpulan.

Jadi, singkatnya setelah memperoleh data penelitian disusun dan ditata selanjutnya peneliti menggambarkan gejala masalah yang ada dilapangan, kemudian memberikan analisis dari gejala yang sebenarnya terjadi dan kemudian dapat ditarik kesimpulan yang dapat dipercaya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV****GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN****4.1 Sejarah Singkat Desa Tarai Bangun**

Desa Tarai Bangun adalah nama suatu wilayah di kecamatan tambang kabupaten kampar yang menurut sejarah berdirinya adalah melalui pemekaran dari desa induk yaitu desa kualu. Pada awalnya desa tarai bangun merupakan wilayah kedusunan yang terbagi menjadi 2(dua) willyah yaitu dusun iv tarai dan dusun v rawa bangun. seiring dengan perkembangan wilayah dan pertumbuhan jumlah penduduk maka pada tahun 2000 terbentuklah panitia pemekaran persiapan desa tarai bangun. Semula tidaklah mudah untuk menyatukan visi, misi dan persepsi dalam kerangka membentuk sebuah desa yang definitif, berbagai aral melintang, konsekuensi dan tantangan seakan menjadi pengalaman dalam perjalanan waktu.

Terlepas dari terbatasnya infrastruktur dan sarana penunjang lainnya pada tahun 2002 lahir sebuah desa (persiapan) tarai bangun dengan ditunjuk seorang pejabat sementara kepala desa (pjs) yaitu bapak zainur, hingga akhirnya diangkat sebagai kepala desa definitif oleh bapak bupati kampar pada tahun 2004. Konon desa tarai bangun menurut beberapa tokoh masyarakat adalah sebuah kampung yang sunyi dan terisolir, hal ini disebabkan tarai bangun saat itu sangat minim pembangunan infrastruktur, padahal kalau ditinjau dari letak geografis desa tarai bangun bersepadan langsung dengan kota pekanbaru yang notabene adalah ibukota propinsi riau. Pada tahun 1990 pemerintah propinsi riau melakukan pemetaan dan pembukaan akses jalan kubang raya yang membentang dan membelah desa tarai bangun, pada saat itu salah titik terang untuk membuka keterisolirannya semakin terbuka lebar.

Heterogenitas masyarakat tarai bangun baik dari suku, sosial, budaya dan agama menjadi acuan kedepan dalam pembangunan dan menyatukan visi dan misi desa tarai bangun kedepan, sehingga diharapkan masa yang akan datang desa tarai bangun dapat berkembang selaras dan setara dengan desa yang sudah maju dan tetap berpedoman dalam pengamalan pancasila dan undang-undang dasar 1945.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4. 1**  
**Kantor Desa Tarai Bangun**



*Sumber: Kantor Desa Tarai Bangun*

#### 4.2 Letak Geografis Desa Tarai Bangun

Desa tarai bangun terletak di dalam wilayah kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang berbatasan dengan:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah karya dan juga dengan Tuah Madani.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Kualu Kacamatan Tambang Kabupaten Kampar.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan desa kualu atau desa rimbo panjang.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Tuah karya dan juga kelurahan sialang munggu.

Jarak desa tarai bangun ke Ke ibu kota kecamatan Tambang terdekat 19 Km dengan jarak tempuh 15 menit sedangkan jarak desa ke ibu kota kabupaten Kampar 60 Km dengan jarak tempuh 1,5 jam. Luas Wilayah Desa Tarai bangun adalah 1.700 Ha dimana wilayah berupa dataran rendah dimanfaatkan sebagai lahan pertanian dan kawasan padat hunian. Iklim desa Tarai Bangun, sebagaimana desa- 53 desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

### 4.3 Penduduk

Penduduk dalam suatu desa merupakan indikator yang sangat penting dalam pembentukan dan perkembangan desa. Dimana jumlah penduduk juga sangat mempengaruhi kualitas dari perkembangan desa tersebut. Maka untuk mengetahui jumlah penduduk yang ada di Desa Tarai Bangun dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 1**

#### Jumlah penduduk Desa Tarai Bangun Menurut jenis Kelamin tahun 2024

NO	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1	Laki-laki	19.866
2	Perempuan	19.375
	<b>Jumlah</b>	<b>39.241</b>

Sumber: Website Desa Tarai Bangun

Pada tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan, dimana laki-laki berjumlah 19.866 orang dan 19.375 orang perempuan. Jadi jumlah keseluruhan penduduk desa Tarai Bangun Krcamatan Tambang Kabupaten Kampar adalah sebanyak 39.241 orang.

### 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan aspek penting dalam suatu bangsa maju tidaknya suatu bangsa dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya. Walaupun yang dimaksud dengan pendidikan bukan hanya pendidikan formal seperti bangku sekolah tetapi juga pengalaman sehari-hari seperti berorganisasi juga merupakan bentuk pendidikan non formal. Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang sebagai berikut:

**Tabel 4. 2**

#### Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024

NO	Pendidikan	Jumlah
1	Tidak/Belum Sekolah	12.415
2	Belum Tamat SD/Sederajat	14
3	Tamat SD/Sederajat	4.430
4	SLTP/Sederajat	4.880
5	SLTA/Sederajat	13.327

6	Diploma I/II	1
7	Akademi/Diploma III/S.Muda	1.042
8	Diploma IV/Strata I	2.902
9	Strata II	204
10	Strata III	26
	<b>Jumlah</b>	<b>39.241</b>

Sumber: Website Desa Tarai Bangun

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Tarai Bangun menyadari akan pentingnya pendidikan. Selanjutnya sarana pendidikan yang ada di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dapat dilihat sebagai berikut:

#### 4.5 Jumlah Penduduk Menurut Agama

Masyarakat Desa tarai Bangun terdiri dari berbagai agama walaupun mayoritas warganya pemeluk agama islam, sedangkan minoritas adalah Hindu. Walaupun tidak ada konflik yang mampu memunculkan pertikaian diantara umat beragama yang satu dengan yang lainnya. Teori toleransi beragama berjalan dengan baik. Keadaan penduduk menurut agama di desa Tarai Bangun sebagai berikut:

**Tabel 4. 3**

#### Jumlah Penduduk Menurut Agama

NO	Agama	Jumlah
1	Islam	31.922 Orang
2	Kristen	7.042 Orang
3	Katholik	133 Orang
4	Hindu	143 Orang
5	Budha	1 Orang
	<b>Jumlah</b>	<b>39.241 Orang</b>

Sumber: Website Desa Tarai Bangun

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk menurut agama yang ada di desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang mayoritas agama islam.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.6 Total Rumah Ibadah Se Desa Tarai Bangun

**Tabel 4. 4**

##### Total Rumah Ibadah Se Desa Tarai Bangun

NO	Rumah Ibadah	Jumlah
1	Masjid	40
2	Mushalla	41
3	Gereja	2
4	Wihara	0
5	Kelenteng	0
6	Canda	0
<b>Grand Total</b>		<b>83</b>

Sumber: Website Desa Tarai Bangun

Berdasarkan tabel 4.4 diatas terdapat sebanyak 83 tempat ibadah yang ada di Desa Tarai Bangun diantaranya sebanyak 2 Gareja, 40 Masjid dan 41 Muaholla.

#### 4.7 Struktur Organisasi Desa Tarai Bangun

Struktur organisasi pemerintah desa tarai bangun kecamatan tambang kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 5**

##### Struktur Organisasi Desa Tarai Bangun

No	Nama	Jabatan
1	Andra Maistar, S.Sos	Kepala Desa
2	Eka Putra	Sekretaris Desa
3	Edi Yanto	Kaur Perencanaan
4	Nofri	Kuar Keuangan
5	Maulinda	Kuar Umum & Tata Usaha
6	Basri	Kasi Pemerintahan
7	Ratnawati, S.Kom	Kasi Pelayanan
8	Muhibah	Kasi Kesejahteraan

Sumber: Kantor Desa Tarai Bangun

Dari tabel 4.5 diatas terdapat struktur pemerintahan Desa Tarai Bangun diatas diantarany Kepala Desa sebagai pimpinan tertinggi, kemudian Sekretaris Desa, Kaur Perencanaan, Kaur Keuangan, Kaur umum dan Tata Usaha, Kasi Pemerintahan, Kasi Pelayanan dan Kasi Kesejahteraan.



©

## 4.8 Visi Dan Misi Desa Tarai Bangun

### 1. Visi

Mewujudkan Desa Tarai Bangun SMART (Sejahtera, Mandiri, Adil dan Bermartabat)

### 2. Misi

- Memantapkan pelayanan publik menuju pemerintahan yang cerdas.
- Memantapkan pembangunan di bidang ekonomi yang kreatif dan inovatif.
- Memantapkan pembangunan sumber daya alam dan lingkungan cerdas.
- Meningkatkan kualitas hidup agamis, santun dan kebudayaan.
- Meningkatkan pembangunan infrastruktur dan transportasi.

## 4.9 Sejarah Berdirinya Majelis Taklim Amal Mulia

Latar belakang berdirinya Majelis Taklim Amal Mulia adalah berawal dari niat memakmurkan Masjid, wirit ibu-ibu yang sebelumnya diadakan di Perumahan Green Taray mulai tahun 2019 dipindahkan tempatnya ke Masjid yang waktu itu Ketuanya Ibu Dra. Sri Sulastri dan jemaah Masjid masih kurang lebih 10 orang, yang aktif hanya 4 sampai 7 orang. Kegiatan wirit semula diisi dengan belajar membaca Al-Qur'an, tadarus dan tilawah yang diadakan setiap Hari Jum'at setiap pekannya. Seiring berjalannya waktu dikarenakan Ketuanya menjadi Pengurus Majelis Taklim di Masjid yang lain, demi kelancaran kegiatan majelis dibentuklah Pengurus Majelis Taklim baru. Kegiatan Majelis Taklim dari tahun ketahun berjalan dengan lancar meskipun Anggota Jama'ahnya masih sedikit.

Pada tahun 2022 keanggotaan jama'ah Majelis Taklim mengalami pengingkatan. Kegiatan wirit selain Tilawah dan Tadarus Al Qur'an juga ada Pengembangan diri, Ceramah Ustadz dan belajar Fardhu Kifayah. Pada tahun 2023 Pengurus mengalami perubahan dikarenakan Ketua dan Sekretaris pindah tempat tinggal. Qadarullah pada Juni 2024 diadakan resavel Pengurus karena ada yang mengundurkan diri dan diadakan pemilihan Pengurus baru untuk melanjutkan sampai habis masa periode 2025. Sampai sekarang Anggota Jama'ah Majelis Taklim Amal Mulya berjumlah 49 orang. Dan pusat kegiatan Majelis Taklim Amal Mulya berada di Masjid Amal Mulya. Demikian sekilas sejarah berdirinya Majelis Taklim Amal Mulya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4. 2**  
**Masjid Amal Mulia**

*Sumber: Masjid Amal Mulia*

Pada gambar 4.2 terdapat Masjid Amal Mulia, selain sebagai tempat ibadah dan tempat kegiatan keagamaan masyarakat setempat juga dijadikan sebagai pusat kegiatan dari Majelis Taklim Amal Mulia, Majelis Taklim Amal Mulia menjadi masjid tersebut sebagai sekretariat mereka yang mana pusat dari kegiatan Majelis Taklim diadakan di Masjid Amal Mulia.

**4.10 Lokasi Majelis Taklim Amal Mulia**

Perum Tarai Gading I, Jl. Suka Mulia, Desa Tarai Bangun, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

**4.11 Visi Misi Majelis Taklim Amal Mulia****1. Visi**

Membangun masyarakat untuk dekat dengan Al- Qur'an, pemberdayaan ekonomi dan sosial.

**2. Misi**

- a. Menyelenggarakan pembelajaran baca Al-Qur'an.
- b. Mendirikan usaha yg terdiri dari umkm Jama'ah Majelis Taklim.
- c. Melaksanakan Bahkti Sosial.

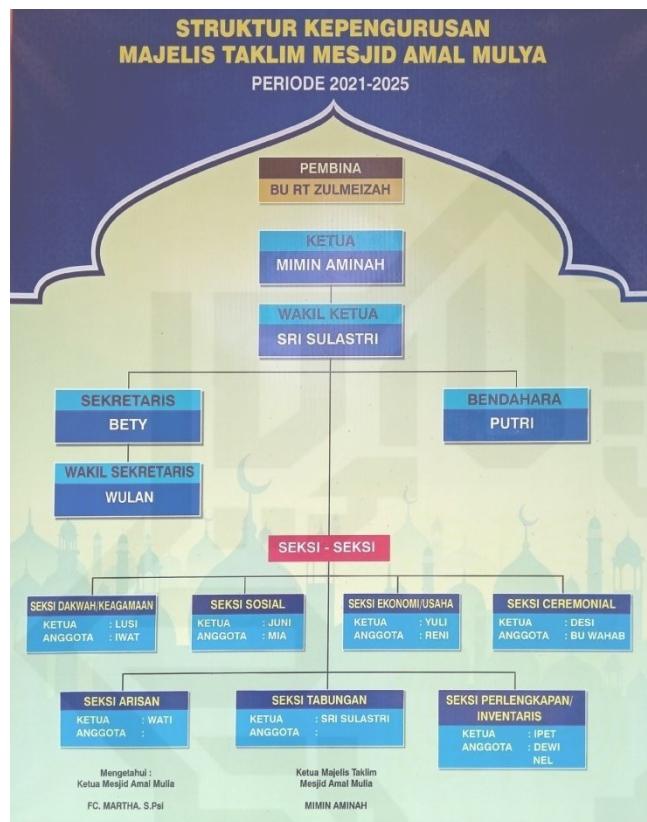
© 4.12 Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Struktur Kepengurusan Majelis Taklim Amal Mulia**  
**Gambar 4.3**

**Struktur Kepengurusan Majelis Taklim Amal Mulia**



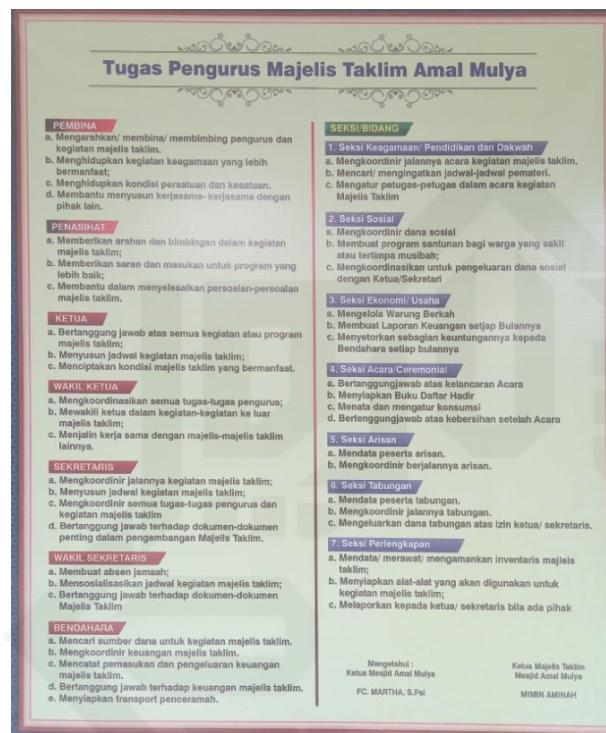
*Sumber: Masjid Amal Mulia*

Pada gambar 4.3 terdapat struktur pengurus Majelis Taklim Amal Mulia, dalam kepengurus Majelis Taklim Amal Mulia diketuai oleh Mimin Aminah, Sri Sulastri sebagai Wakil Ketua, Bety sebagai Sekretari, Wulan sebagai Wakil Sekretaris dan Putri sebagai Bendara serta beberapa seksi bidang lainnya.

**UIN SUSKA RIAU**

## ©

## 4.13

**Tugas dan Fungsi Pengurus Majelis Taklim Amal Mulia****Gambar 4.4****Tugas dan Fungsi Pengurus Majelis Taklim Amal Mulia**

*Sumber: Masjid Amal Mulia*

Pada gambar 4.4 terdapat beberapa tugas dan fungsi dari pengurus Majelis Taklim Amal Mulia diantaranya:

## 1. Pembina

- f. Mengarahkan/membina/membimbing pengurus dan kegiatan majelis taklim.
- g. Menghidupkan kegiatan keagamaan yang lebih bermanfaat.
- h. Menghidupkan kondisi persatuan dan kesatuan.
- i. Membantu menyusun kerjasama-kerjasama dengan pihak lain.

## 2. Ketua

- a. Menyusun jadwal kegiatan majelis taklim.
- b. Bertanggung jawab atas semua kegiatan atau program majelis taklim.
- c. Menciptakan kondisi majelis taklim yang bermanfaat.

## 3. Wakil Ketua

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mengkoordinasikan semua tugas-tugas pengurus.
  - b. Mewakili ketua dalam kegiatan-kegiatan ke luar majelis taklim.
  - c. Menjalin kerja sama dengan majelis-majelis taklim lainnya.
4. Sekretaris
    - a. Menyusun jadwal kegiatan majelis taklim.
    - b. Bertanggung jawab terhadap dokumen-dokumen penting dalam pengembangan Majelis Taklim.
    - c. Mengkoordinir jalannya kegiatan majelis taklim.
    - d. Mengkoordinir semua tugas-tugas pengurus dan kegiatan majelis taklim.
  5. Wakil Sekretaris
    - a. Mensosialisasikan jadwal kegiatan majelis taklim.
    - b. Bertanggung jawab terhadap dokumen-dokumen Majelis Taklim.
    - c. Membuat absen jamaah.
  6. Bendahara:
    - a. Mencari sumber dana untuk kegiatan majelis taklim.
    - b. Mengkoordinir keuangan majelis taklim.
    - c. Mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan majelis taklim.
    - d. Bertanggung jawab terhadap keuangan majelis taklim.
  7. Wakil Bendahara
    - a. Mencari sumber dana untuk kegiatan majelis taklim.
    - b. Menyusun laporan keuangan per-triwulan.
    - c. Menyiapkan transpor/ intensif tenaga pengajar.
    - d. Menghimpun dana infaq.
  8. Seksi Keagamaan/Pendidikan dan Dakwah
    - a. Mengkoordinir jalannya acara kegiatan majelis taklim.
    - b. Mencari/mengingatkan jadwal-jadwal pemateri.
    - c. Mengatur petugas-petugas dalam acara kegiatan Majelis Taklim.
  9. Seksi Sosial
    - a. Mengkoordinir dana sosial.
    - b. Membuat program santunan bagi warga yang sakit atau tertimpa musibah.
    - c. Mengkoordinasikan untuk pengeluaran dana sosial dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketua/Sekretari.

**10. Seksi Ekonomi/Usaha**

- a. Mengelola Warung Berkah.
- b. Membuat Laporan Keuangan setiap Bulannya.
- c. Menyetorkan sebagian keuntungannya kepada Bendahara setiap Bulannya.

**11. Seksi Acara / Ceremonial**

- a. Bertanggungjawab atas kelancaran Acara.
- b. Menyiapkan Buku Daftar Hadir.
- c. Menata dan mengatur konsumsi.
- d. Bertanggungjawab atas kebersihan setelah acara.

**12. Seksi Arisan**

- a. Mendaftar peserta arisan.
- b. Mengkoordinir berjalannya arisan.

**13. Seksi Tabungan**

- a. Mengkoordinir jalannya tabungan.
- b. Mendaftar peserta tabungan.
- c. Mengeluarkan dana tabungan atas izin ketua/ sekretaris.

**14. Seksi Perlengkapan**

- a. Mendaftar/merawat/mengamankan inventaris majlis taklim.
- b. Menyiapkan alat-alat yang akan digunakan untuk kegiatan majelis taklim.
- c. Melaporkan kepada ketua/ sekretaris bila ada pihak yang akan meminjam.

©

**4.14****Kegiatan Majelis Taklim Amal Mulia****Tabel 4. 6****Kegiatan Majelis Taklim Amal Mulia**

NO	Kegiatan	Jadwal	Keterangan
1	Wirit daln alrisaln yalng dialdalkaln dalri rumalh ke rumalh	Juma'at ke-1	Pengurus dan jamaah
2	Ceramah	Jum'at ke-2	Ustadz
3	Tilawah	Jum'at ke-3	Pengurus dan jamaah
4	Yasinan dan pembagian doorprize	Jum'at ke-4	Pengurus dan jamaah
5	Tahsin Ibu-ibu	Senin – Kamis setelah Ashar	Ketua
6	Tahsin Anak-anak	Senin – Kamis setelah Ashar	Ibu Sri dan Ibu Yuli
7	Jum'at Berkah	Jum'at ke 2-4	Panitia Jum'at Berkah

*Sumber: Majelis Taklim Amal Mulia*

Pada tabel 4.6 terdapat berbagai macam kegiatan atau program yang dilaksanakan oleh Majelis Taklim Amal Mulia diantaranya: Wirit dan arisan yang diadakan dari rumah ke rumah, ceramah, tilawah, yasinan dan pembagian doorprize, tahsin Ibu-ibu, tahsin Anak-anak dan Jum'at berkah.

**4.15****Daftar Nama Anggota Majelis Taklim Amal Mulia****Tabel 4. 7****Daftar NamaAnggota Majelis Taklim Amal Mulia**

NO	Nama	Pekerjaan
1	Mimin Aminah	Ibu Rumah Tangga
2	Sri Sulastri	Warung Harian
3	Putri	Ibu Rumah Tangga
4	Betty	Jualan Kue-kue
5	Wulan	Jualan Kue-kue
6	Juni	Ibu Rumah Tangga
7	Yuli Wizel	Jualan Pulsa
8	Suniyah	Jualan Lontong
9	Desi Haryani	Ibu Rumah Tangga
10	Reni	Jualan Kue-kue
11	Dewi	Usaha Jahit
12	Yen	Ibu Rumah Tangga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	Nok	Ibu Rumah Tangga
14	Wati	Ibu Rumah Tangga
15	Rosmida	Warung Harian
16	Neneh Raja	Ibu Rumah Tangga
17	Alfiana	Ibu Rumah Tangga
18	Nila	Ibu Rumah Tangga
19	YuliaAfrianti	Ibu Rumah Tangga
20	Mamak Ari	Jualan Sayur
21	Nelvida	Ibu Rumah Tangga
22	Nur Hayati	Ibu Rumah Tangga
23	Samsimar	Ibu Rumah Tangga
24	Rosdiana	Jualan Sayur
25	Iwat	Jualan Keripik Kulit
26	Dewi Green Tarai	Ibu Rumah Tangga
27	Yuyun	Ibu Rumah Tangga
28	Ema	Ibu Rumah Tangga
29	Suma	Ibu Rumah Tangga
30	Emi	Ibu Rumah Tangga
31	Mia	Ibu Rumah Tangga
32	Evi	Ibu Rumah Tangga
33	Iza/ Ibu RT	Warung Nasi
34	Nurhalenah	Ibu Rumah Tangga
35	Ipet	Ibu Rumah Tangga
36	Nel GT	Ibu Rumah Tangga
37	Lina	Ibu Rumah Tangga
38	Atin	Ibu Rumah Tangga
39	Nila Djambak	Ibu Rumah Tangga
40	Yustifa	Pensiunan Guru
41	Siti Aisyah	Guru
42	Fatimah	Ibu Rumah Tangga
43	Pipih	Ibu Rumah Tangga
44	Lusi	Ibu Rumah Tangga
45	Rita Zahara	Usaha Keripik Pisang
46	Yunita	Usaha Keripik Ubi
47	Bulek Madura	Tukang Urut
48	Yulidawati	Ibu Rumah Tangga
49	Rosniati	Ibu Rumah Tangga

Sumber: Majelis Taklim Amal Mulia

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tabel 4.7 terdapat daftar nama anggota Majelis Taklim Amal Mulia, yang mana 49 orang anggota Majelis Taklim Amal Mulia yang terdata, kemudian dari 49 tersebut lebih kurang 20 orang anggota Majelis Taklim yang aktif disetiap kegiatan dan termasuk didalamnya kegiatan Warung Berkah, dan anggota Majelis Taklim Amal Mulia berasal dari berbagai lapisan elemen masyarakat serta latar belakang status pekerjaan yang berbeda.

#### 4.16 Sejarah Singkat Warung Berkah

Warung Berkah adalah sebuah program yang digagas dan diinisiasi oleh Majelis Taklim Amal Mulia, sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan sosial dan ekonomi anggota Majelis Taklim Amal Mulia. Program ini dimulai dengan ide yang sampaikan oleh ibu Mimin Aminah selaku ketua Majelis Taklim Amal Mulia. Meskipun ide pembentukan Warung Berkah sudah ada sebelum masa pandemi COVID-19, namun pelaksanaan dan realisasinya baru terealisasi pada tahun 2022. Dengan adanya wacana pembentukan Warung Berkah, pada tanggal 4 Februari tahun 2022 Majelis Taklim Amal Mulia mengadakan musyawarah dan menyepakati terbentuknya Warung Berkah sebagai tempat usaha bagi anggota Majelis Taklim serta juga dapat untuk membantu proses pembangunan Masjid. Pada musyawarah tersebut dihadiri sebanyak 31 orang anggota Majelis Taklim Amal Mulia dan menyepakati, pertama pembentukan Warung Berkah, kemudian Warung Berkah dikelolah oleh satu orang Manager dan berapa orang anggota pengurus yang merupakan anggota Majelis Taklim Amal Mulia yang terlibat dalam Warung Berkah baik itu yang menjaga warung maupun yang menitipkan jualan.

**Gambar 4.5**

**Warung Berkah**



*Sumber: Warung Berkah*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada Gambar 4.5 terdapat gambar Warung Berkah yang menjadi tempat usaha dari Ibu-ibu Majelis Taklim Amal Mulia.

**4.17 Struktur Warung Berkah****Tabel 4. 8****Struktur Warung Berkah**

No	Nama	Jabatan
1	Mimin Aminah	Ketua Majelis Taklim
2	Yuli	Manager
3	Reni	Pengurus/Anggota
4	Wulan	Pengurus/Anggota
5	Wahab	Pengurus/Anggota
6	Rita	Pengurus/Anggota
7	Nel	Pengurus/Anggota
8	Mia	Pengurus/Anggota

*Sumber: Warung Berkah*

Pada tabel 4.8 terdapat struktur Warung Berkah, yang mana dalam hal pengelolaannya Warung Berkah dijalankan oleh pengurus yang terdiri dari anggota Majelis Taklim Amal Mulia. Melibatkan satu orang Manager dan dua orang yang menjaga Warung, serta sekitar 4-7 orang yang secara konsisten menitipkan jualannya di Warung Berkah

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang, dengan judul Partisipasi Anggota Majelis Taklim Amal Mulia Dalam Program Warung Berkah Di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang, dapat disimpulkan bahwasanya anggota Majelis Taklim yang tergabung ke dalam pengurus Warung Berkah ikut berpartisipasi secara aktif dalam program Warung Berkah. Mereka tidak hanya berpartisipasi dalam satu kegiatan saja, namun juga berpartisipasi dalam setiap program yang di Warung Berkah. Seperti ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dengan hadir pada setiap rapat yang diadakan oleh Warung Berkah serta juga memberikan sumbangsih ide pikirannya, kemudian juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program, bukan hanya pengurus Warung Berkah, anggota Majelis Taklim bahkan masyarakat sekitar juga ikut berpartisipasi, seperti hal sebagai penjual, menitipkan jualan dan pembeli, Selain itu dalam hal manfaat anggota Majelis Taklim, pengurus Warung Berkah bahkan masyarakat sekitar berpartisipasi aktif dalam merasakan manfaat dari adanya Warung Berkah, dan juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan evaluasi, walaupun dalam kegiatan evaluasi yang terlibat hanya pengurus Warung Berkah, tetapi juga mempertimbangkan apabila ada masukan dan saran dari seluruh anggota Majelis Taklim.

#### 6.2 Saran

Berdasarkan hasil Penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka penulis memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Disarankan agar partisipasi anggota Majelis Taklim dalam pengambilan keputusan lebih ditingkatkan, terutama dalam perencanaan program, dengan memberikan kesempatan bagi lebih banyak anggota untuk menyampaikan pendapat dan ide mereka.  
Agar program Warung Berkah dapat semakin melibatkan masyarakat, diharapkan adanya peningkatan koordinasi dan komunikasi antara pengurus Warung Berkah dan masyarakat sekitar untuk memaksimalkan partisipasi dalam berbagai kegiatan.
3. Sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas program, disarankan agar kegiatan evaluasi melibatkan seluruh anggota Majelis Taklim, bukan hanya pengurus Warung Berkah, agar masukan dan saran dari berbagai pihak dapat dipertimbangkan untuk perbaikan program di masa depan.  
Diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengedukasi masyarakat sekitar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai manfaat yang bisa didapatkan dari keberadaan Warung Berkah, sehingga semakin banyak pihak yang tertarik untuk berpartisipasi aktif, baik sebagai penjual maupun pembeli

Agar program Warung Berkah dapat terus berkembang dan memberi manfaat jangka panjang, disarankan untuk memperkuat aspek keberlanjutan, baik dalam hal sumber daya manusia, sumber daya keuangan, maupun dukungan dari masyarakat sekitar.

Pengurus dan anggota Majelis Taklim dapat didorong untuk lebih aktif lagi dengan bergabung ke dalam kepengurusan Warung Berkah sehingga dapat mengajukan ide dan inovasi baru yang dapat memperkaya keberagaman program Warung Berkah, supaya dapat memenuhi berbagai kebutuhan anggota dan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ADERMI. (2018). *Majelis Ta'lim Al Munawwarah Dan Peran Keagamaannya Di Gampong Pinang*.
- Anci. (2020). *Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Kegiatan Majelis Taklim Untuk Membangun Harmonisasi Masyarakat Kelurahan Bosso Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu*. 932127517, 461893.
- Andreeyan, R. (2014). *Studi Tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Di Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda*. EJournal Administrasi Negara, 2(4), 1940.
- Angreni, R. (2020). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Gerakan Membangun Desa Sai Bumi Ruwa Jurai (Gerbang Desa Saburai)*. Journal GEEJ, 7(2).
- Arum Sari, D. F. P., & Retnaningsih, D. A. (2023). *Keutamaan Orang Berilmu Dalam Al-Qur'an Surat Al-Mujadalah Ayat 11*. Tarbiya Islamica, 10(2), 118–129.
- Bagus, C. (2022). *Dalam Program Kampung Tangguh Semeru Analysis of Community Participation Level in the Tangguh Semeru Village Program*. Janaloka Jurnal, VOL 1 NO 2(2), 44–69.
- Dahlan, Z. (2019a). *Peran dan Kedudukan Majelis Taklim di Indonesia*. Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman, II(2), 256.
- Dahlan, Z. (2019b). *Peran dan Kedudukan Majelis Taklim di Indonesia*. Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman, II(2), 256.
- Dawis, A. M., Meylani, Y., Heryana, N., Alfathoni, M. A. M., Sriwahyuni, E., Ristiyana, R., Januars, Y., Wiratmo, P. A., Dasman, S., Mulyani, S., Agit, A., Shoffa, S., & Baali, Y. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Heryana, A. (2020). *Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif*. Universitas Esa Unggul, December, 1–14.
- Jufri, B. J. (2020). *Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Bulucenrana Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang*. JIA: Jurnal Ilmiah Administrasi, 8(3), 47–53.
- Kalesaran, F., Rantung, V. V, & Pioh, N. R. (2015). *Partisipasi Dalam Program Nasional Kelurahan Taas Kota Manado*. E-Journal Acta Diurna, IV(5), 1–13

Kelurahan, D. I., Pakuon, G., Teluk, K., & Selatan, B. (2022). *"Fungsi Majelis Taklim As Sakinah Dalam Pemberdayaan Ekonomi.*

Masitoh, Y. (2023). *Implementasi Kegiatan Majelis Taklim Dalam Pengamalan Ibadah Bagi Ibu-Ibu Di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Ulok Kupai ....*

Muslimin. (2019). *Motivasi Masyarakat Dalam Mengikuti Pengajian Di Majlis Taklim Masjid Nurul Huda Desa Boto Semanding Tuban.* Tadris : Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam, 11(1), 21–35.

Mutaqin, M. A. (2019). *Nilai-nilai Aktivitas Sosial Religius Majelis Taklim Di Masjid Ar-Raudhah Sungai Andai Sebagai Sumber Belajar IPS.* Sustainability (Switzerland), 11(1), 1–14. –

NU. (n.d.). al qur an al mujadilah ayat 11.

Nurdewi, N. (2022). *Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangga Melayani Di Provinsi Maluku Utara.* SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 1(2), 297–303.

Nurhidayanti, F. (2021). *Peran Majelis Taklim Dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan PadaAnak-Anak.*

Rahayu, W. I., Anindita, A., & Fauzan, M. N. (2022). *Penentuan Validasi Data Pemilih Dan Klasifikasi Hasil Pemilu DPRD Kab. Bone Untuk Memprediksi Partai Pemenang Menggunakan Metode NAIVE BAYES Program Studi D4 Teknik Informatika 123 Politeknik Pos Indonesia 123.* Jurnal Teknik Informatika, 14(1), 32–39.

Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian.* In *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* (Vol. 44, Issue 8).

Rantung, R. L., Posumah, J. H., & Ogotan, M. (2015). *Hubungtan Perencanaan dan Pratisipasi Masyarakat Dengan Keberhasilan Pembangunan Di Desa Lompad Kecamatan Ranoyopa Rilia.* Jap, 3(031), 2–7.

Sangian, D. A., Dengo, S., & Pombengi, J. D. (2018). *Pendekatan Partisipatif Dalam Pembangunan Di Desa Tawaang Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan.* E-Jurnal Unsrat, 2(1), 1–10.

Sarbini, A. (2020). *Internalisasi Nilai Keislaman Melalui Majelis Taklim.* *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 5(16), 53–70.

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sari, Y. S. (2015). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasi Pariwisata*. Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung.
- Sunarti. (2019). *Strategi Peningkatan Partisipasi Anggota Majelis Ta'lim Fastabiqul Khairat Mengikuti Kegiatan Keagamaan Di Kelurahan Tetabatu Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa*. Jurnal Sunarti, 2.
- Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020). *Kajian Teori Dalam Penelitian*. JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, 3(1), 49–58.
- Suroso, H., Hakim, A., & Noor, I. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Banjaran Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik*. Wacana, 17(1), 7–15.
- Villela, lucia mariaaversa. (2013). *Partisipatif Masyarakat Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.
- Wahidin, W. (2020). *Peran Majelis Taklim Al-Hidayah dalam meningkatkan pendidikan agama masyarakat di Kelurahan Medan Tenggara*. 89.
- Wahyuni, E. (2018a). *Partisipasi Ibu-ibu Dalam Mengikuti Kegiatan Majelis Ta'lim Nurul Haq Di RT 06 Kelurahan Muara Dua Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu* (Vol. 3, Issue 2).
- Wahyuni, E. (2018b). *Partisipasi Ibu-ibu Dalam Mengikuti Kegiatan Majelis Ta'lim Nurul Haq Di RT 06 Kelurahan Muara Dua Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu SKRIPSI*. In Nucleic Acids Research (Vol. 6, Issue 1).
- Yunita, Ibrahim, M., & Syarifuddin. (2016). Gerakan Makassar Tidak Rantasa. III(2), 165–174.

© **Lampiran 1**

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

Judul	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
Partisipasi Anggota Majelis Taklim Amal Muliya Dalam Program Warung Berkah Di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambanng	1. Parisipasi Dalam Pengambilan Keputusan	1.Musyawarah/ Rapat	1. Menghadiri Musyawarah/Rapat 2. Memberikan Sumbangan Saran, Ide/Pikiran	Observasi, Wawancara dan dokumentasi
	2.Partisipasi Dalam Pelaksanaan	1.Menjalankan Program	1. Mengikuti Yang AdaDalam Program 2. Mengawasi Dan Menjaga Jalannya Program	Observasi, Wawancara dan dokumentasi
	3. Partisipasi Dalam Pengambilan Manfaat	1. Merasakan Hasi/Manfaat Dari Jalannya Program	1. Ikut Merasakan Manfaat Dari Adanya Program 2. Ikut Mempertahankan Manfaat dari Dari Program	Observasi, Wawancara dan dokumentasi
	4. Partisipasi Dalam Evaluasi	1. Melakukan Penilaian Atau Evaluasi	1. Melakukan Evaluasi Kekurangan dan Kelebihan Dalam Program 2. Ikut Terlibat Dalam Menyampaikan Masalah Yang Terjadi Dalam Program	Observasi, Wawancara dan dokumentasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© **Lampiran 2**

**PEDOMAN OBSERVASI**

Nama : Lugi Mardion Putra

Nim : 12040112728

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Januari 2025

Objek Observasi : Lokasi Penelitian

Dalam kegiatan observasi penulis turun langsung ke lapangan untuk melihat serta mengamati bagaimana bentuk Partisipasi Anggota Majelis Taklim Amal Mulia Dalam Program Warung Berkah Di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tamabang yang meliputi :

**A. Tujuan**

Untuk memperoleh data dan mengetahui informasi yang lebih akurat mengenai Partisipasi Anggota Majelis Taklim Amal Mulia Dalam Program Warung Berkah Di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tamabang.

**B. Aspek Yang Diamati**

Berkaitan dengan bentuk partisipasi anggota Majelis Taklim Amal Mulia Dalam Program Warung Berkah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3

#### HASIL OBSERVASI

Nama : Lugi Mardian Putra  
Hari/Tanggal : Rabu, 8 Januari 2025  
Objek Observasi : Partisipasi anggota Majelis Taklim Amal Mulia Dalam Program Warung Berkah

Observasi dimulai pada hari Rabu tanggal 08 Januari 2025 Pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB dilokasi Warung Berkah Majelis Taklim Amal Mulia Jalan suka mulia Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang. Penulis melihat secara langsung bagaimana proses pelaksanaan program Warung Berkah Majelis Taklim Amal Mulia yang mana program tersebut melibatkan partisipasi aktif dari anggota Majelis Taklim, bahkan juga masyarakat sekitar. Berbagai bentuk partisipasi yang dilakukan oleh anggota Majelis Taklim Amal mulia mulai dari berpartisipasi sebagai pengurus, sebagai penjual dan juga berpartisipasi dalam hal menitipkan jualan di Warung Berkah, selain itu anggota Majelis Taklim dan masyarakat sekitar juga berpartisipasi dalam meramaikan Warung Berkah sebagai pembeli. Bukan hanya anggota majelis taklim, namun pembeli di Warung Berkah juga berasal dari berbagai lapisan masyarakat seperti anak sekolah, ibu rumah tangga dan lainnya. Dari observasi yang peneliti lakukan dilapangan, peneliti melihat terdapat 2 orang yang standby di Warung Berkah sebagai penjual/yang menjaga warung. Dan Jam operasional Warung Berkah mulia buka pukul 06.30 WIB sampai dengan pukul 21.00 WIB. Produk yang dijual di Warung Berkah bervariasi, mulai dari gorengan seperti bakwan, tahu, risol, piscok, kemudian berbagai macam jenis kue, hingga bakso, yang semuanya dipilih untuk memenuhi selera pasar lokal dan kebutuhan konsumen yang menginginkan makanan yang praktis namun terjangkau. Variasi produk ini juga menunjukkan keberagaman kuliner yang ingin ditawarkan oleh Warung Berkah untuk menjangkau berbagai kalangan. Berkah terletak sekitar 50 meter dari Masjid Amal Mulia, Perum Tarai Gading I, Jl. Suka Mulia, Desa Tarai Bangun, Kecamatan Tambang, yang menunjukkan kedekatannya dengan pusat kegiatan agama dan sosial yang dilakukan oleh Majelis Taklim.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© **Lampiran 4**

**PEDOMAN WAWANCARA**

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan informan yang telah peneliti tetepkan. Oleh karena itu, berikut pedoman wawancara penelitiannya:

**A. Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan**

Tujuan: Menggali sejauh mana anggota Majelis Taklim Amal Mulia terlibat dalam proses pengambilan keputusan terkait program atau kegiatan Warung Berkah.

Pertanyaan:

1. Apakah ibu tau MT Amal Mulia mempunyai program warung berkah?
2. Apakah ibu dilibatkan dalam pembentukannya?
3. Bagaiman bentuk keterlibatan ibu dalam program warung berkah?
4. Apakah ibu terlibat dalam merumuskan program di warung berkah?
5. Bagaimana keterlibatan anggota Majelis Taklim dalam proses pengambilan keputusan pada program/kegiatan di Warung Berkah?
6. Siapa saja yang diikutsertakan dalam pengambilan keputusan pada program Warung Berkah? Apakah ibu tau bagaimana prosesnya?
7. Apakah ibu merasa pendapat atau masukan ibu diterima dalam proses pengambilan keputusan? Mengapa?
8. Apasaja faktor yang mempengaruhi keputusan yang diambil dalam program Warung Berkah?
9. Apakah keputusan yang diambil mencerminkan kebutuhan atau aspirasi dari anggota Majelis Taklim/pengurus Warung Berkah? Jelaskan.

**B. Partisipasi dalam Pelaksanaan**

Tujuan: Menggali sejauh mana anggota Majelis Taklim Amal Mulia terlibat dalam pelaksanaan program atau kegiatan Warung Berkah.

Pertanyaan:

10. Sejauh mana Anggota Majelis Taklim terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan di Warung Berkah?
11. Apasaja peran yang anggota Majelis Taklim dalam pelaksanaan program di Warung Berkah?
12. Apakah ibu terlibat disitu?....Membeli?...atau menjual?..

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Bagaimana anggota Majelis Taklim berinteraksi dengan pihak lain ataupun antar sesama dalam menjalankan kegiatan di Warung Berkah?
14. Apakah anggota Majelis Taklim merasa diberikan kebebasan dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan?
15. Adakah tantangan atau hambatan yang dihadapi oleh anggota Majelis Taklim saat melaksanakan kegiatan/program di Warung Berkah? Bagaimana cara mengatasinya?

**C. Partisipasi dalam Pengambilan Manfaat**

Tujuan: Menggali sejauh mana anggota Majelis Taklim Amal Mulia merasakan manfaat dari program Warung Berkah dan bagaimana mereka berpartisipasi dalam pembagian manfaat tersebut.

Pertanyaan:

16. Apa manfaat yang ibu rasakan dari adanya warung berkah?
17. Siapa saja yang mendapatkan manfaat dari adanya warung berkah?
18. Apakah manfaat yang diterima sudah sesuai dengan harapan atau kebutuhan anggota Majelis Taklim? Mengapa?
19. Apakah ada perbedaan dalam pembagian manfaat/keuntungan antara anggota Majelis Taklim yang terlibat dalam program Warung Berkah? Bagaimana cara pembagiannya?

**D. Partisipasi dalam Evaluasi**

Tujuan: Menggali sejauh mana anggota Majelis Taklim Amal Mulia terlibat dalam proses evaluasi program Warung Berkah.

Pertanyaan:

20. Apakah dilakukan evaluasi dari program warung berkah?
21. Apakah ada jadwal rutinnya untuk melakukan evaluasi dari program warung berkah?
22. Siapa saja yang terlibat dalam proses evaluasi di warung berkah?..apakah ibu terlibat?
23. Sejauh mana anggota Majelis Taklim terlibat dalam proses evaluasi pada program Warung Berkah? Bagaimana peran anggota Majelis Taklim dalam proses tersebut
24. Apakah anggota Majelis Taklim diberi kesempatan untuk menyampaikan masukan ataupun saran dalam evaluasi?
25. Apakah proses evaluasi berdampak pada perbaikan program Warung Berkah? Jelaskan.

© **Lampiran 5**

## REDUKSI DATA

 "PARTISIPASI ANGGOTA MAJELIS TAKLIM AMAL MULIA DALAM  
PROGRAM WARUNG BERKAH DI DESA TARAI BANGUN  
KECAMATAN TAMBANG"

Informan	Indikator	Hasil Observasi Dan Wawancara
Mimin Aminah Wahab Yuli Reni Wulan Desi Sri	Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan	Anggota Majelis Taklim Amal Mulia terlibat dan partisipasi dalam pengambilan keputusan di Warung Berkah, yang mana apabila diadakannya kegiatan rapat/diskusi anggota Majelis Taklim selalu meluangkan waktunya untuk menghadiri pertemuan tersebut. Saat diskusi sedang berlangsung anggota Majelis Taklim juga mengeluarkan dan menyampaikan idenya, seperti ide bagaimana proses dan sistem dari pelaksanaan program Warung Berkah.
Mimin Aminah Wahab Yuli Reni Wulan Desi Sri	Partisipasi Dalam Pelaksanaan Program	Anggota Majelis Taklim ikut serta secara langsung dalam partisipasi pelaksanaan program, anggota Majelis Taklim ikut terlibat dalam berbagai bentuk kegiatan yang ada di Warung Berkah mulai dari berpartisipasi sebagai pengurus, sebagai penjual dan juga berpartisipasi dalam hal menitipkan jualan di Warung Berkah, selain itu anggota Majelis Taklim dan masyarakat sekitar juga berpartisipasi dalam meramaikan Warung Berkah sebagai pembeli.
Mimin Aminah Wahab Yuli Reni Wulan Desi Sri	Partisipasi Dalam Pengambilan Manfaat	Anggota Majelis Taklim ikut terlibat pemanfaatan partisipasi pemanfaatan hasil, dimana anggota Majelis Taklim dapat merasakan dan menikmati hasil dari adanya program Warung Berkah, merasakan dan danya

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak cipta milik  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Mimin Aminah Wahab Yuli Reni Wulan Desi Sri</p>	<p>Partisipasi Dalam Evaluasi</p>	<p>kemudahan yang dirasakan selama pelaksanaan program Warung Berkah dan terus menjagakemanfaatan program maka masyarakat akan terus merasakan hasil dari program itu sendiri.</p> <p>Anggota Majelis Taklim khususnya pengurus Warung Berkah terlibat dan partisipasi dalam hal evaluasi jalannya program, ikut terlibat dalam menilai dan mengawasi segala bentuk pelaksanaan program, menyampaikan saran, kritik, ide dan masukannya kepada pengurus ketika program mengalami kendala dan berbagai bentuk persoalan yang dihadapi dilapangan.</p>
--	---------------------------------------	--

**UIN SUSKA RIAU**

© **Lampiran 6**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**



Dokumentasi Warung Berkah Majelis Taklim Amal Mulia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Jalannya Program di Warung Berkah



Dokumentasi Rapat Evaluasi Warung Berkah

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ATURAN PEMBAGIAN KEUNTUNGAN DARI WARUNG BERKAH**

keuntungan 100% dikeluarkan terlebih dahulu untuk Zakatnya sebesar 2,5%.

Setelah dikeluarkan Zakatnya dibagi menjadi 2, untuk Pengelola dan Mesjid pembagiannya sbb:

70% untuk Pengelola  
30% untuk Mesjid.

Keuntungan 30% untuk Mesjid dibagi menjadi 2, untuk Mesjid dan jasa Pembukuan.

Pembagiannya sbb:

70% untuk Mesjid  
30% untuk jasa Pembukuan.

Dokumentasi Aturan Pembagian Keuntungan Warung Berkah



Dokumentasi Wawancara Dengan Ketua Majelis Taklim Amal Mulia

(Ibu Mimin Aminah)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Dokumentasi Wawancara Dengan Manager Warung Berkah(Ibu Yuli)



Dokumentasi Wawancara Dengan Anggota Majelis Taklim Amal Mulia



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telp: (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
web: <https://fak.uin.suska.ac.id>; E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

a. Dilihat  
b. Diturunkan  
2. Dihadirkan

Nomor : B-4907/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 19 Desember 2024

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau**  
Di

**Pekanbaru**

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama	: <b>LUGI MARDION PUTRA</b>
NIM	: <b>12140112728</b>
Semester	: <b>VII (Tujuh)</b>
Jurusan	: <b>Pengembangan Masyarakat Islam</b>
Pekerjaan	: <b>Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau</b>

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**“Partisipasi Anggota Majelis Taklim Amal Mulia Dalam Program Warung Berkah Di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang.”**

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

**“Di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang.”**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



**Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:  
1. Mahasiswa yang bersangkutan

Dilengkapi dengan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Dilihat  
b. Diturunkan  
2. Dihadirkan



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/70995  
 TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 8-4907/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2024 Tanggal 19 Desember 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: LUGI MARDION PUTRA
2. NIM / KTP	: 12140112728
3. Program Studi	: PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PARTISIPASI ANGGOTA MAJELIS TAKLIM AMAL MULIA DALAM PROGRAM WARUNG BERKAH DI DESA TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG
7. Lokasi Penelitian	: MAJELIS TAKLIM AMAL MULIA DI DESA TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG

Dengan ketentuan sebagai berikut:

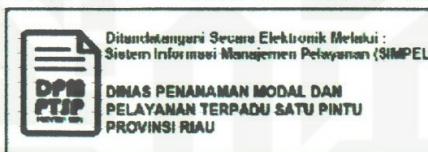
Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 23 Desember 2024

**Tembusan :****Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagai sumber atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapatkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.